

**MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN
MUTU PEMBELAJARAN DI SD INPRES 2 GIO KECAMATAN
MOUTONG KABUPATEN PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**WINDA NURIZZAH
NIM: 20.1.03.0038**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong”** Oleh mahasiswa atas nama Winda Nurizzah, NIM. 20.103.0038 Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

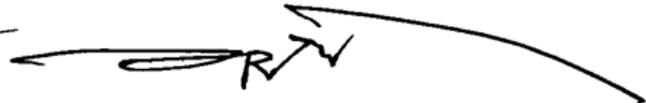
Palu, 01 April 2024 M
22 Ramadhan 1445 H

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Azma, M.Pd.
NIP. 196602211993031004



Dr. Irawan Hadi Patunggu, M.Pd.
NIP. 196504121994011001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dibawah ini dengan judul "**Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong**" benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 01 April 2024 M
22 Ramadhan 1445 H

Penulis,



WINDA NURIZZAH
NIM: 20.1.03.0038

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Winda Nurizzah Nim 20.1.03.0038 dengan judul **“Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong”** yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 16 Mei 2024 M, yang bertepatan dengan tanggal 07 Dzulqaidah 1445 H, Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

| JABATAN | NAMA | TANDA TANGAN |
|---------------------|--|--------------|
| Ketua Tim Penguji | Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd. | |
| Dosen Penguji I | Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd | |
| Dosen Penguji II | Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag. | |
| Dosen Pembimbing I | Dr. H. Azma, M.Pd. | |
| Dosen Pembimbing II | Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd. | |

Mengetahui

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
Nip. 197312312005011070

Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam

Darmawansyah, M.Pd
Nip. 198903202019031008

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Orang tua penulis, Ibunda Yani. Tjamuka, Nenek Na'mia Suari, dan Ibu Misra Tercinta yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan serta membiayai dengan ikhlas dengan penuh rasa kasih sayang dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan kanak-kanak sampai pada perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag., selaku Rektor Uin Datokarama Palu yang telah banyak memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses belajar.
4. Bapak Darmawansyah, M.Pd., Selaku Ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Masmur M, S.Pd., M.Pd. sekertaris Program

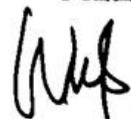
studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama palu.

5. Bapak Dr. H. Azma, M.Pd. selaku pembimbing I dan serta pembimbing II bapak Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd. yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Seluruh dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama palu yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama Penulis mengikuti rutinitas akademik.
7. Keluarga, Kakak serta Sahabat-sahabatku yakni Adhe Nurfitria, Windi Fairuzzah, Ahmad Yani, Sulmawati, Nur Santi, Larasati, Nurfadini, dan Nispa yang telah mendoakan dan selalu memberikan motivasi dimasa-masa sulit penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis hanya bisa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT, Aamiin.

Palu, 22 Maret 2024 M
11 Ramadhan 1445 H

Penulis



Winda Nurizzah
NIM: 20.1.03.0038

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| ABSTRAK | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| D. Penegasan Istilah..... | 8 |
| E. Garis-garis Besar Isi..... | 10 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Penelitian Terdahulu..... | 12 |
| B. Kajian Teori | 14 |
| 1. Manajemen Tenaga Pendidik | 14 |
| 2. Mutu Pembelajaran..... | 30 |
| C. Kerangka Pemikiran dan Pertanyaan penelitian | 41 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan dan Desain Penelitian | 45 |
| B. Lokasi Penelitian | 46 |
| C. Kehadiran Peneliti..... | 47 |
| D. Data dan Sumber Data..... | 47 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 48 |
| F. Teknik Analisis Data | 50 |
| G. Pengecekan Keabsahan Data | 51 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 54 |

| | |
|--|----|
| B. Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong | 60 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Tenaga pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong..... | 81 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 84 |
| B. Saran..... | 86 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Nama-Nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat 55
2. Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD Inpres 2 Gio 57
3. Daftar Keadaan Peserta Didik SD Inpres 2 Gio 58
4. Daftar Sarana dan Prasarana SD Inpres 2 Gio 59

DAFTAR GAMBAR

| | |
|----------------------------------|----|
| 1. Bagan kerangka pemikiran..... | 44 |
|----------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Pedoman Wawancara
3. Daftar Informan
4. Pengajuan Judul Skripsi
5. Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi
6. Surat Keterangan Telah Meneliti
7. Undangan Seminar Proposal Skripsi
8. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
9. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
10. Kartu Seminar Proposal Skripsi
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Dokumentasi
13. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Winda Nurizzah
Nim : 20.1.03.0038
Judul Skripsi : Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong

Pada penelitian ini diuraikan tentang “Manajemen Tenaga Pendidik dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong”. Permasalahan pokok yang akan dijawab pada penitilian ini adalah (1) Bagaimana manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong kabupaten Parigi Moutong? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD inpres 2 Gio Kecamatan Moutong kabupaten Parigi Moutong?

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan dianalisis dengan cara mereduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya maka diadakan pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SD Inpres 2 Gio masih kurang. Hal ini yang mengakibatkan mutu pembelajaran yang ada di sekolah belum optimal. Selain itu pemahaman tenaga pendidik tentang manajemen masih kurang, maka pengetahuan tentang bagaimana manajemen tenaga pendidik dari segi teori dan pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan. Faktor pendukung dalam manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu adanya kerja sama seluruh komponen, memotivasi, keterlibatan orang tua, komunikasi yang baik dan kepemimpinan yang efektif. Sedangkan faktor penghambat yaitu keterbatasan sarana prasarana yang tersedia, kurangnya buku pembelajaran yang ada, jaringan yang tidak stabil, kerusakan kelas, tenaga pendidik yang kurang disiplin, dan tenaga pendidik yang mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai.

Adapun saran bagi pihak lembaga yaitu terus memperbaiki fasilitas yang digunakan dalam proses belajar mengajar, sering melakukan evaluasi terhadap tenaga pendidik dan melakukan survey terhadap kelas kelas dan peka terhadap media yang di butuhkan oleh setiap peserta didik agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia sangat penting dalam pendidikan untuk mencapai tujuan dan sasarannya, sehingga manajemen sumber daya manusia diperlukan untuk mengatur hubungan dan peran sumber daya manusia secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia yang cukup bukanlah jaminan bahwa pendidikan akan dikelola dengan baik.

Manajemen diperlukan agar pengelolaan pendidikan di sekolah terarah melalui pengembangan visi, misi, dan tujuan yang jelas. Banyak sekolah yang memiliki guru yang berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai, siswa yang kualitasnya di atas rata-rata tetapi gagal mewujudkan sekolah tersebut berkualitas. Oleh karena itu, pihak sekolah hendaknya mengelola melalui pendekatan manajemen.

Manajemen merupakan proses penting karena selalu berkaitan dengan keberhasilan memelihara kualitas kehidupan kerja dan membina tenaga kerja agar bersedia memberikan kontribusi secara optimal untuk mencapai tujuan. Selain itu, Manajemen juga terdapat proses pengarahan atau kepemimpinan yang sangat berpengaruh terhadap pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang ada. Pengelolaan dan sumber daya yang ada akan efektif dan efisien ketika pengarahan atau kepemimpinan dilakukan secara profesional dan bijaksana serta melestarikan musyawarah dalam setiap menentukan kebijakan.

Manajemen dalam sudut pandang Islam diistilahkan dengan menggunakan kata *al-tadbir* (pengaturan).¹ Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur'an seperti firman Allah SWT:

سَنَةً فَآلٍ مَّقْدَارَهُ كَانَ يَوْمٍ فِي إِلَيْهِ يَعْزُجُ ثُمَّ الْأَرْضِ إِلَى السَّمَاءِ مِنَ الْأَمْرِ يُدِيرُ
تَعْدُونَ مِمَّا

Artinya : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah : 05).

Kandungan dari ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Manajemen tidak akan berjalan tanpa adanya sumber daya yang mendukung. Jadi, istilah sumber daya dapat disamakan artinya dengan pekerja, pegawai, atau karyawan, yaitu orang yang mengerjakan atau yang mempunyai pekerjaan. Adapun ruang lingkup dari manajemen itu sendiri, jika dilihat dari substansi manajemen pendidikan memiliki ruang lingkup atau garapan yang disebut dengan manajemen operatif. Dengan demikian, hal pokok yang akan menjadi ruang lingkup manajemen pendidikan adalah : Kurikulum dan Pembelajaran; peserta

¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2008), 362

didik; tenaga kependidikan; sarana dan prasarana; keuangan; dan partisipasi masyarakat.²

Salah satu sumber daya yang mempunyai peran penting di dalam proses manajemen adalah sumber daya manusia atau personalia. Secara Umum, sumber daya manusia atau personalia di sekolah meliputi: kepala sekolah, tenaga pendidik, staf tata usaha, dan karyawan sekolah. Sumber daya manusia atau personalia merupakan orang-orang yang akan menggerakkan semua program yang direncanakan oleh sekolah. Tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai tanpa pemenuhan personalia, karena tidak ada yang menggerakkan program-program yang direncanakan sebagai jalan tercapainya tujuan. Contoh sumber daya manusia atau personalia di sekolah yaitu tenaga pendidik.

Tenaga pendidik merupakan personil yang akan menggerakkan program sekolah, khususnya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Tenaga pendidik bertugas memajukan dan mengembangkan pendidikan agar sesuai dengan Visi dan Misi sekolah serta tujuan pendidikan. Selain itu, tugas utama tenaga pendidik adalah membentuk prestasi dan kepribadian peserta didik melalui pembelajaran. Tenaga pendidik mempunyai peran besar dalam meningkatkan pembelajaran peserta didik, yang merupakan tujuan utama dari kegiatan bersekolah. Pembelajaran meliputi beberapa hal, antara lain: tujuan, media, metode/strategi, model, dan evaluasi pembelajaran.

²Nurzazen, *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Ar-Ruz Media, 2018),

Tenaga pendidik harus mempunyai kompetensi untuk memenuhi kebutuhan sekolah sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi peserta didik. Di dalam manajemen tenaga pendidik harus ada pembagian tanggung jawab yang jelas, tegas dan tepat sehingga program yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan baik, agar semua tenaga pendidik mau bekerja dan menjalankan tugas yang telah diberikan. Manajemen tenaga pendidik adalah sebagai solusi terhadap peyediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan bertanggung jawab serta sesuai dengan kebutuhan sekolah. Dengan tenaga pendidik yang berkualitas maka akan berdampak pada mutu pendidikan.

Tenaga pendidik mempunyai peran besar dalam meningkatkan pembelajaran peserta didik, yang merupakan tujuan utama dari kegiatan bersekolah. Pembelajaran meliputi beberapa hal, antara lain: tujuan, media, metode/strategi, model, dan evaluasi pembelajaran. Tenaga pendidik harus mempunyai kompetensi untuk memenuhi kebutuhan sekolah sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi peserta didik.

Melihat realita pendidikan di sekolah saat ini, bahwa kekurangan dan ketidaksesuaian kompetensi tenaga pendidik dengan penugasan masih sering terjadi³, maka manajemen tenaga pendidik harus digerakkan sebagai solusi terhadap penyediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan bertanggung jawab serta sesuai dengan kebutuhan sekolah. Dengan demikian, diperlukan manajemen mutu pembelajaran untuk membantu serangkaian proses kegiatan perencanaan,

³Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013),16.

pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan difokuskan kepada peningkatan mutu yang mengacu pada prestasi yang dicapai sekolah pada kurun waktu tertentu.

Mutu pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik buruknya hasil yang dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, dalam hal ini tenaga pendidik menjadi titik fokusnya. Dalam hal ini guru sebagai implementasi konsep ideal pendidikan yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan penciptaan kondisi-kondisi yang menunjang proses belajar. Dengan demikian, diperlukan manajemen mutu pembelajaran terhadap sumber daya tenaga pendidik yang profesional, terarah, dan terencana agar mereka dapat melaksanakan tugas secara profesional.⁴

Kemajuan teknologi di dalam pembelajaran menjadi usaha terbesar untuk meningkatkan kualitas sekolah, dalam hal ini menjadi tantangan besar bagi seorang tenaga pendidik untuk mengaplikasikan keaktifannya dalam proses pembelajaran, karena anak senang dalam belajar itu akan tergantung pula bagaimana pendidik mengajar dan membimbingnya. Dengan manajemen tenaga pendidik yang bagus maka akan menghasilkan mutu pembelajaran yang baik pula dan juga akan menghasilkan kualitas baik pula yang berbalik ke sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SD Inpres 2 Gio yang terletak di desa Aedan Raya Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong, bahwasannya

⁴Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan*, (Malang: Gelora Aksara Pratama), 2010.

manajemen tenaga pendidik disekolah tersebut belum terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari adanya beberapa tenaga pendidik yang mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan kompetensi keilmuan yang dimiliki, tenaga pendidik yang kurang disiplin dalam menjalankan tugasnya sehingga pembelajaran tidak sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah. Keberhasilan tenaga pendidik untuk mencapai tujuannya sangat ditentukan oleh tenaga pendidik tersebut melakukan manajemen tenaga pendidik yang efektif dan efisien.

Berdasarkan teori yang diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian secara langsung tentang situasi ini dalam meningkatkan manajemen tenaga pendidik secara profesional. Karena, jika manajemen tenaga pendidik baik dalam menjalankan kewajibannya maka akan menghasilkan mutu pembelajaran baik pula bagi SD Inpres 2 Gio. Maka permasalahan tersebut sangat penting dan menarik untuk di teliti lebih dalam dengan judul “*Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dirumuskan permasalahan yang diajukan yaitu:

1. Bagaimana manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa dijadikan bahan sebagai penambah wawasan untuk memperluas keilmuan, khususnya tentang manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang tepat demi tercapainya tujuan yang lebih baik.

b. Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian dapat dijadikan bahan evaluasi bagi kepala sekolah tentang pentingnya manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong.

c. Guru

Agar guru dapat melakukan tugasnya secara profesional dalam proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya sesuai bidang tugasnya.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti sebagai hasil pengamatan langsung khususnya terkait dengan manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong.

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah penting untuk memudahkan pemahaman terhadap judul proposal skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan beberapa pengertian tentang istilah atau kata yang akan digunakan dalam proposal ini. Hal ini dilakukan untuk memberi kejelasan maksud dari judul proposal skripsi yaitu “Manajemen

Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong”.

1. Manajemen Tenaga Pendidik

Manajemen merupakan seni dan ilmu untuk pengelolaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan memanfaatkan sumber daya yang efektif. Manajemen tenaga pendidik dilakukan untuk memperbaiki sumber daya manusia dengan pemberian tanggung jawab dan kewenangan terhadap mereka yang nantinya dapat memungkinkan mencapai kinerja yang lebih tinggi dalam situasi yang selalu berubah. Pengembangan sumber daya mutlak dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas dan tanggung-jawab.⁵

2. Mutu Pembelajaran

Istilah mutu adalah suatu *terminology subjektif* dan *relative* yang dapat diartikan dengan berbagai cara dimana setiap definisi bisa didukung oleh argumentasi yang sama baiknya. Secara luas mutu dapat diartikan sebagai karakteristik dari produk atau jasa yang memuaskan kebutuhan konsumen/pelanggan. Karakteristik mutu dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Dalam pendidikan, mutu adalah suatu keberhasilan proses belajar yang menyenangkan dan memberikan kepuasan.⁶

⁵Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi 1 Cet. 23, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015),183.

⁶Supadi, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta Timur: UNJ Press Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), 2020), 65.

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik supaya dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat, serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun.⁷

Mutu pembelajaran adalah gambaran mengenai baik-buruknya hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Sekolah dianggap bermutu bila berhasil mengubah sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik dikaitkan dengan tujuan pendidikannya. Mutu pendidikan sebagai sistem selanjutnya tergantung pada mutu komponen yang membentuk sistem, serta proses pembelajaran yang berlangsung hingga membuahkan hasil. Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

E. Garis-garis besar isi

Gambaran awal isi proposal skripsi ini, penulis mengemukakan garis-garis besar isi proposal skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Proposal skripsi ini membahas tentang Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Inpres 2 Gio Kecamatan

⁷Suardi, Tri Arif Prabowo, Musfiqon, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), 6-7.

Moutong Kabupaten Parigi Moutong. Adapun garis-garis besar isi yang terdapat dalam proposal skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan terdiri dari latar belakang, yang nantinya akan dijadikan titik tolak suatu permasalahan. Pembahasan selanjutnya dikemukakan pada rumusan masalah sebagai landasan berpijak dalam pembahasan proposal skripsi ini, sehingga lebih terarah dan sistematis. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan tentang tujuan dan manfaat penelitian baik dari segi teoritis dan segi praktisnya.

Bab II, penulis mengemukakan tentang kajian pustaka yang dijadikan sebagai acuan teoritis dan uraian proposal skripsi ini dengan pembahasan mengenai manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong, kemudian dilanjutkan dengan kerangka pemikiran penelitian.

Bab III, metode penelitian, menjelaskan secara rinci kerangka kerja metodologis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian hingga penulisan proposal skripsi, meliputi sub bab: pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, penulis akan menguraikan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah, terdiri dari profil sekolah, dan hasil penelitian.

Bab V, merupakan bab penutup dari isi skripsi ini yang terdiri dari, kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan menggunakan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.⁸ Penelitian terdahulu mendasari penelitian ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, tetapi setiap penelitian terdapat keunikan tersendiri. Hal ini karena adanya perbedaan penelitian, objek penelitian dan literatur yang digunakan peneliti. Berikut Hasil penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti diantaranya adalah:

Pertama, Skripsi karya Ermila Yulandari, 2020 dengan judul “Manajemen tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah ibtidaiyah negeri 2 murung raya”.⁹ Fokus penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimana perekrutan tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MIN 2 Murung Raya ? 2). Bagaimana penyeleksian tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MIN 2 Murung Raya ? 3). Bagaimana

⁸Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Press, 2019), 91.

⁹Ermila Yulandari, “Manajemen Tenaga Pendidik untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Murung Raya” (*Skripsi*, institut agama islam negeri palangka raya, 2020).

penempatan tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MIN 2 Murung Raya?.Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan lokasi pada judul.

Kedua, Skripsi karya Novia Maysun, 2021 dengan judul “Manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang”.¹⁰ Fokus penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimana perencanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang? 2). Bagaimana pelaksanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang? 3). Bagaimana evaluasi tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang?. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu terdapat pada segi tema, fokus penelitian dan lokasi pada judul.

Ketiga, Skripsi karya Linda Ramadhanti, 2019 dengan judul “Manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di yayasan perguruan utama medan.”¹¹ Fokus penelitian yang diangkat dari masalah ini adalah: 1). Bagaimana perencanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di yayasan perguruan utama medan? 2). Bagaimana pengorganisasian

¹⁰Novia Maysun, “Manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang” (*Skripsi*, universitas islam negeri walisongo, 2021)

¹¹Lindhha Ramadhanti, “Manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di yayasan perguruan utama Medan” (*Skripsi*, universitas islam negeri sumatera utara, Sumatera Utara , 2019).

tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Perguruan Utama Medan? 3). Bagaimana pelaksanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di yayasan perguruan tinggi medan? 4). Bagaimana pengawasan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di yayasan perguruan utama medan?. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu terdapat pada segi tema, fokus penelitian dengan fokus penelitian yang diangkat peneliti dan juga terdapat perbedaan lokasi pada judul.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Tenaga Pendidik

a. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah cara atau proses yang meliputi dari perencanaan, pengorganisasian, bimbingan, pengarahan dan pengawasan, dengan penggunaan segala sumber daya organisasi baik berupa sumber daya manusia maupun sumber lainnya guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien. Adapun pengertian manajemen secara luas dalam buku Husaini Usman adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹²

Menurut Marry Parker Follet dalam Hikmat sebagaimana dikemukakan bahwa manajemen adalah suatu seni karena untuk melakukan suatu pekerjaan

¹²Husaini Usman, *Manajemen: Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011, 2.

melalui orang lain dibutuhkan keterampilan khusus, terutama keterampilan mengarahkan, memengaruhi, dan membina para pekerja agar melaksanakan keinginan pemimpin demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹³

Menurut Syafaruddin manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya yang lainnya dalam mencapai tujuan organisasi sebagai aktivitas manajemen.¹⁴

Maka dari defenisi manajemen menurut para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi dengan memanfaatkan alat untuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, mengkoordinasi, dan evaluasi sumber daya manusia.

b. Pengertian Tenaga Pendidik

Dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 6 Pendidik adalah tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama kepada masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.¹⁵

Peraturan pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

¹³Hikmat, *manajemen pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011, 12.

¹⁴Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Ciputat Press, 2005, 41.

¹⁵Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

(SNP) pasal 19 ayat (3) digunakan sebagai landasan untuk setiap satuan pendidikan dalam melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan, penilaian, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. PP Nomor 32 tahun 2013 yang berkaitan dengan standar proses pembelajaran juga memberikan isyarat bahwa tenaga pendidik diharapkan dapat mengembangkan perencanaan pembelajaran.

Tenaga Pendidik adalah orang yang bertugas menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan cara mentransfer ilmu dan pengetahuannya terhadap peserta didik disekolah agar anak didik tersebut menjadi pribadi yang baik dan memiliki sifat, karakter dan prilaku yang lebih baik.

Hadari Nawawi mengatakan guru adalah orang-orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran disekolah atau dikelas dalam membentuk dan membimbing anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing, baik kedewasaan jasmani dan rohani.¹⁶

Adapun menurut Zakiah Daradjat,

Guru adalah pendidik professional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak para orang tua.¹⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, tenaga pendidik harus betul-betul membawa siswanya kepada tujuan yang ingin dicapai. Tenaga pendidik harus memiliki pandangan luas dalam mempengaruhi serta membawa perubahan bagi siswanya.

¹⁶Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta: PT. Haji Mas Agung, 1989.

¹⁷Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008, 39.

c. Pengertian Manajemen Tenaga Pendidik

Manajemen tenaga pendidik adalah proses pengelolaan dan pengorganisasian sumber daya manusia di bidang pendidikan, terutama guru dan tenaga pendukung lainnya, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.¹⁸

Manajemen tenaga pendidik yang efektif sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan mendukung proses belajar-mengajar yang optimal. Secara keseluruhan, manajemen tenaga pendidik yang baik memastikan bahwa tenaga pendidik berada dalam kondisi terbaik untuk mengajar dan terus berkembang secara profesional. Ini berdampak langsung pada mutu pembelajaran yang diterima oleh peserta didik, sehingga hubungan antara manajemen tenaga pendidik dan mutu pembelajaran sangat kuat dan penting.

Berikut beberapa proses manajemen tenaga pendidik:

1. Perencanaan

Planning (perencanaan) merupakan fungsi dasar (*fundamental*) manajemen, karena organisasi, *staffing*, *directing*, dan *controlling* pun harus lebih terdahulu direncanakan.¹⁹ Perencanaan adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan penetapan tujuan, kebijaksanaan, membuat program-program dan prosedur-prosedur serta strategi yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

¹⁸Marwansyah, Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta, 2016.

¹⁹Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar; Pengertian dan Masalah* (jakarta: Bumi Aksara, 2014), 91.

2. Rekrutmen

Menurut Harianja, rekrutmen atau perekrutan diartikan sebagai proses penarikan sejumlah calon yang berpotensi untuk diseleksi menjadi pegawai. Proses ini dilakukan dengan mendorong calon pelamar yang mempunyai potensi untuk mengajukan lamaran dan berakhir dengan didapatkannya sejumlah calon.²⁰

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa, rekrutmen merupakan proses mencari, menemukan, dan menarik para pelamar untuk dipekerjakan dalam suatu organisasi. Rekrutmen pada hakikatnya merupakan proses menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk bekerja dalam suatu perusahaan atau lembaga.

3. Seleksi

Menurut Jackson seleksi adalah proses memperoleh dan menggunakan informasi tentang para pelamar kerja untuk menentukan siapa yang dipekerjakan untuk mengisi jabatan dalam jangka waktu lama atau sebentar.²¹ Berikut beberapa langkah dalam proses seleksi antara lain:

- a. Penyaringan para pelamar
- b. Tes
- c. Wawancara awal
- d. Evaluasi latar belakang
- e. Wawancara mendalam

²⁰Rizal Pahlevi, *Analisis Efektifitas Proses Rekrutman Dan Seleksi Dalam Memenuhi Kebutuhan Sumber Daya Manusia*, PT. Teknologi Riset Global Investama, Jakarta, Periode Januari 2013- Desember 2013.

²¹Rizki Amanda, "Analisis Metode Dan Prosedur Pelaksanaan Rekrutmen Dan Seleksi Untuk Mendapatkan Karyawan Yang Bermutu", *Dalam Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* Vol. 9 No 2 April 2014,3.

- f. Tes kesehatan atau fisik
 - g. Pengambilan keputusan manajemen.²²
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia adalah peningkatan kualitas SDM melalui program-program pelatihan, pendidikan dan pengembangan, disamping itu pengembangan SDM merupakan aplikasi program pelatihan dan pendidikan di dalam organisasi dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran.²³

Dalam pekerjaan pendidikan, pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain:

- a. Program penyetaraan dan sertifikasi
- b. Program pelatihan terintegrasi berbasis kompetensi
- c. Program supervisi
- d. Program pemberdayaan

Tujuan pengembangan sumber daya manusia menurut Susilo Martoyo adalah untuk memperbaiki efektivitas dan efisien kerja mereka dalam mencapai sasaran program-program kerja yang telah ditetapkan perbaikan efektifitas dan efisiensi kerja karyawan serta sikap karyawan terhadap tugas-tugasnya.²⁴

²²Erwin Nur Huda, "Analisis Pelaksanaan Program Rekrutmen, Seleksi, Penempatan Kerja Dan Pelatihan Karyawan", *Dalam Jurnal Administrasi bisnis (Jab)*, Vol. 9 No. 1 April 2014.

²³ Efi Rufaiqoh, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*,14.

²⁴Nurul Ulfatin, Teguh Triwiyanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 139-140.

5. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja atau *performance appraisal* adalah proses dengan makna kinerja individual diukur dan dievaluasi. Penilaian kinerja menjawab pertanyaan, seberapa baik pekerja berkinerja selama periode waktu tertentu.²⁵ Penilaian kinerja adalah suatu metode formal untuk mengukur seberapa baik pekerja individual melakukan pekerjaan dalam hubungan dengan tujuan yang diberikan. Maksud utama penilaian kinerja adalah mengomunikasikan tujuan personal, memotivasi kinerja baik, memberikan umpan balik konstruktif, dan menetapkan tahapan untuk rencana pengembangan yang efektif.

d. Tugas Dan Peran Tenaga pendidik

Tugas Pendidik adalah pekerjaan yang menjadi kewajiban seorang tenaga pendidik, yang mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Tenaga pendidik mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.

Usman (Jejen Musfah) menjelaskan tugas tenaga pendidik tersebut:

- 1) Mendidik berarti menanamkan, meneruskan, dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik (nilai-nilai agama dan budaya).
- 2) Melatih berarti membekali anak didik agar memiliki keterampilan sebagai bekal dalam kehidupannya.
- 3) Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.²⁶

²⁵Wulan, Ana Ratna. "Penilaian Kinerja dan Portofolio Pada Pembelajaran Biologi." Artikel Ilmiah. FPMIPA-UPI (2008).

²⁶Jejen Musfah. *Redesain Pendidikan Guru : Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015, 58-59.

Tenaga pendidik sangat berperan penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Apabila tenaga pendidik merupakan seorang yang tidak mempunyai kemampuan dalam mengajar atau yang tidak layak untuk menjadi tenaga pendidik, maka yang akan hancur adalah siswanya karena tugas tenaga pendidik dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian materi pembelajaran saja, akan tetapi lebih dari itu tenaga pendidik harus membentuk kompetensi dan pribadi peserta didik sehingga menjadi pribadi yang lebih baik.

Adapun Tenaga Pendidik memiliki beberapa peran, diantaranya:

- 1) Fasilitator, yakni menyediakan situasi dan kondisi yang dibutuhkan peserta didik.
- 2) Pembimbing, yaitu memberikan bimbingan terhadap peserta didik dalam interaksi belajar-mengajar, agar siswa tersebut mampu belajar dengan lancar dan berhasil secara efektif dan efisien.
- 3) Motivator, yakni memberikan dorongan dan semangat agar siswa mau giat belajar.
- 4) Organisator, yakni mengorganisasikan kegiatan belajar peserta didik maupun pendidik.
- 5) Manusia sumber, yakni ketika pendidik dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peserta didik, baik berupa pengetahuan (kognitif), keterampilan (afektif), maupun sikap (psikomotorik).²⁷

²⁷Rahmat Hidayat dan Henni Syafriana Nasution. *Filsafat Pendidikan Islam: Membangun Konsep Dasar Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2016.126.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik hendaknya mampu memfasilitasi kebutuhan peserta didik sehingga hal tersebut akan memudahkan para peserta didik dalam proses pembelajaran. Peran tenaga pendidik sebagai pembimbing menempatkan posisi guru sebagai pendamping yang beriringan dengan peserta didik. Oleh sebab itu, tenaga pendidik harus mampu memahami dan mengerti perannya sebagai pembimbing peserta didik secara jasmani dan rohani. Peran tenaga pendidik sebagai motivator hanyalah sebuah stimulus untuk menggerakkan peserta didiknya. Sebab peserta didik memiliki berbagai perbedaan karakter satu dengan lainnya. Peran organisator oleh tenaga pendidik bertujuan untuk mengefektifkan dan menefisiensikan proses belajar mengajar di sekolah. Tenaga pendidik sebagai sumber daya manusia dapat memposisikan dirinya sebagai informan yang memberikan informasi yang positif kepada peserta didik. Dengan demikian pendidik harus selalu memahami dan melaksanakan perannya dengan baik, sehingga dapat menciptakan mutu pendidikan yang berkualitas.

e. Fungsi Manajemen Tenaga Pendidik

Dalam manajemen tenaga pendidik, diterapkan fungsi-fungsi pokok manajemen pada umumnya. Fungsi-fungsi manajemen ialah berbagai jenis tugas atau kegiatan manajemen yang mempunyai peranan khas dan bersifat saling menunjang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Fungsi-fungsi manajemen merupakan suatu kesatuan, satu dengan yang lainnya saling berkaitan.

Adapun fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George Terry dalam Winardi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.²⁸

a. Perencanaan (planning)

Perencanaan pada dasarnya menentukan kegiatan yang hendak dilakukan pada masa depan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan tenaga pendidik ini untuk menyusun program pengorganisasian, kompensasi, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian tenaga pendidik.

Tujuan perencanaan tenaga pendidik adalah untuk mempergunakan pendidik seefektif mungkin dan agar memiliki sejumlah pekerja yang memenuhi persyaratan dan kualifikasi. Rencana tenaga pendidik merupakan dasar bagi penyusunan program kerja yang menangani pendidik didalam sekolah. Salah satu aspek program kerja tersebut adalah pengadaan tenaga pendidik baru guna memperkuat tenaga kerja yang sudah ada demi peningkatan kemampuan sekolah mencapai tujuan dan berbagai sarannya.

Jadi perencanaan tenaga pendidik dapat diartikan sebagai proses penyusunan kegiatan dan pengambilan keputusan yang mengandung tujuan yang telah ditentukan.

²⁸Winardi. 2000. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta, 161.

b. pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagan organisasi. Organisasi hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dengan organisasi yang baik akan membantu terwujudnya tujuan secara efektif.²⁹

Pengorganisasian adalah tindak lanjut untuk menjalankan rencana, setelah rencana disusun selanjutnya perlu pengelompokkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Mengelompokkan, membagikan dan menyusun tanggung jawab serta menyusun tugas-tugas bagi setiap bagian yang mempunyai tanggung jawab tertentu. Pengelompokkan ini akan mudah dipahami bila digambarkan dalam struktur atau badan organisasi.

Pengorganisasian dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagikan tersebut. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas yang harus dikerjakan, orang-orang yang harus mengerjakannya, cara mengelompokkan tugas-tugas tersebut, orang yang bertanggung jawab atas tugas tersebut, dan tingkatan keputusan harus diambil.³⁰

²⁹Melayu S.P. Hasibuan. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 22.

Proses pengorganisasian tenaga pendidik dilakukan oleh kepala sekolah yang diawali dengan memperinci seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, membagi pekerjaan kedalam aktivitas-aktivitas guru dalam kegiatan yang lebih rinci, dan terakhir menetapkan mekanisme kerja dalam struktur organisasi. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam fungsi pengorganisasian yaitu:

- 1) mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan
- 2) Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab
- 3) Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia/ tenaga kerja
- 4) Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.³¹

c. Pelaksanaan (*actuating*)

Pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian, dimana seluruh komponen yang berada dalam satu sistem dan satu organisasi tersebut memberikan hasil yang efektif dan efisien.

³⁰Endin. 2010. *Psikologi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia, 32.

³¹Subeki Ridhotullah dan Mohammad Jauhar. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2.

Dalam pelaksanaannya, manajer berfungsi sebagai penggerak. Penggerakan (Motivating) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efektif dan efisien.³²

Penggerakan adalah kegiatan pemberian motivasi atau pemberian perintah agar pendidik mulai bekerja. Pada dasarnya fungsi ini akan menumbuhkan kemauan pendidik untuk bekerja secara aktif. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya lebih banyak ditentukan oleh pimpinannya. Apabila tidak dilaksanakan sesuai yang telah direncanakan dan diorganisasikan maka tidak akan berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Maksudnya adalah suatu perencanaan dan pengorganisasian pendidikan akan sia-sia jika tidak dilaksanakan dengan baik dan tidak akan terwujud pada suatu lembaga pendidikan yang berkualitas, efektif dan efisien. Tugas menggerakkan dilakukan oleh pemimpin, oleh karena itu sifat kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting untuk menggerakkan tenaga pendidik melaksanakan program kerja sekolah. Hal ini dapat diartikan pelaksanaan adalah suatu fungsi kepemimpinan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja secara maksimal serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan dinamis.

³²Sondang P. Siagian. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 128.

Sutarno menyatakan bahwa penggerakan adalah pelaksanaan atas hasil-hasil perencanaan dan pengorganisasian dan merupakan aktivitas-aktivitas atau kegiatan utama sehari-hari seorang kepala sekolah, yaitu:

- 1) Kepemimpinan, dalam melaksanakan aktivitas sekolah diperlukan kepemimpinan untuk memberikan arahan dan menggerakkan sumber daya manusia yang ada. Dalam kepemimpinan terjadi proses saling mempengaruhi antara pemimpin dan yang dipimpin. Efektivitas kepemimpinan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: kemampuan memotivasi, mengendalikan situasi, bertanggung jawab, adil, dan percaya diri.
- 2) Pengarahan, pada intinya pengarahan adalah membimbing dan mengendalikan, mengajar, member tahu, dan membuat staf bisa melakukan sesuatu. Pengarahan (*directing*) bersumber pada kewenangan untuk memberikan perintah yang dikaitkan dengan konsekuensi hukum dan materilnya.
- 3) Komunikasi, komunikasi sangat menentukan proses manajemen. Untuk menjalin hubungan yang baik antar individu diperlukan komunikasi yang efektif guna mencapai hubungna kerja sama yang baik.
- 4) Pemberian motivasi, pemberian motivasi kepala sekolah kepada guru mengenai kesediaan untuk melakukan tuga-tugas tenaga pendidik
- 5) Penyediaan sarana dan prasarana, penyediaan fasilitas merupakan bagian dari penggerakan yang dilakukan untuk efisiensi operasional dan meningkatkan daya kerja guru. Dengan fasilitas yang memadai maka guru dapat bekerja lebih baik, bersemangat dan sungguh-sungguh.³³

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan adalah kegiatan meneliti dan mengawasi agar semua tugas dan pekerjaan dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengawasan merupakan langkah penentu terhadap apa yang harus dilaksanakan, sekaligus menilai dan memperbaiki, sehingga pelaksanaannya sesuai dengan rencana serta terwujudnya secara efektif dan efisien.

³³Sutarno NS. 2004. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Samitra Media Utama, 144.

Menurut Syafaruddin pengawasan merupakan proses untuk menetapkan suatu pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan mengoreksi bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.³⁴

Tujuan pengawasan dilaksanakan menurut Soekarno dalam syafaruddin:

- 1) Mengetahui apakah sesuatu berjalan sesuai dengan rencana yang digariskan.
- 2) Menegtahui apakah sesuatu dilaksanakan sesuai dengan instruksi serta asas yang ditentukan.
- 3) Mengetahui kesulitagn-kesulitan dan kelemahan-kelemahan dlam bekerja.
- 4) Mengetahui apakah sesuatu berjalan efisien atau tidak
- 5) Mencari jalan keluar jika ternyata dijumpai kesulitan-kesulitan, kelemahan-kelemahan atau kegagalan ke arah perbaikan.³⁵

Dalam sebuah organisasi pendidikan yakni sekolah, pengawasan mutlak harus dilakukan. Hal ini bertujuan agar apa yang sudah dikerjakan dan dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang mencakup dalam pengawasan di sekolah yaitu:

- 1) Penelitian terhadap hasil kerja sesuai dengan rencana/program kerja.
- 2) Pelaporan hasil kerja dan pendataan terhadap masalah.

³⁴Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, 108.

³⁵Ibid, 36.

- 3) Evaluasi hasil kerja dan
- 4) Problem solving.³⁶

Kegiatan pengawasan merupakan tindak lanjut dari tenaga pendidik untuk melakukan usaha perbaikan terhadap kekurangan, kelemahan, atau kesalahan suatu sistem.

f. Tujuan Manajemen Tenaga Pendidik

Tujuan manajemen tenaga pendidik yaitu pencapaian kinerja pendidik menciptakan kondisi kerja yang harmonis tanpa mengorbankan unsur-unsur manusia yang terlibat dalam kegiatan pendidikan. Kegiatan manajemen ini terkait dengan kompetensi yang pada gilirannya dapat diukur mutu dan kadar profesionalitasnya.

Tujuan pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan adalah agar mereka memiliki kemampuan, motivasi dan kreativitas untuk:

- 1) Mewujudkan sistem sekolah yang mampu mengatasi kelemahan-kelemahan sendiri.
- 2) Secara berkesinambungan menyesuaikan program pendidikan sekolah terhadap kebutuhan kehidupan (belajar) peserta didik dan persaingan terhadap kehidupan masyarakat secara sehat dan dinamis.
- 3) Menyediakan bentuk kepemimpinan (khususnya menyiapkan kader pemimpin pendidikan yang handal dan dapat menjadi teladan) yang mampu mewujudkan human organization yang pengertiannya lebih dari human

³⁶Tatang S, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, 55.

relationship pada setiap jenjang manajemen organisasi pendidikan nasional.³⁷

Dapat disimpulkan tujuan dari manajemen tenaga pendidik bertujuan untuk mendayagunakan tenaga pendidik yang efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

2. Mutu Pembelajaran

a. Konsep Dasar Mutu Pembelajaran

Mutu mempunyai pengertian yang sangat beragam dan mengimpilkasikan hal-hal yang berbeda pada masing-masing orang. Mutu dalam bahasa arab artinya “baik”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mutu adalah ukuran, baik buruk suatu benda, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya). Secara istilah mutu adalah kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Dengan demikian mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan. Gasperzy menerangkan bahwa konsep mutu memiliki banyak definisi yang berbeda dan bervariasi, dari yang konvensional sampai yang modern menjelaskan bahwa mutu adalah segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan. Namun demikian, konsep dasarnya, mutu segala sesuatu yang dapat diperbaiki karena pada dasarnya adalah tidak ada proses yang sempurna.³⁸

³⁷Tim dosen administrasi pendidikan. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: alfabeta, 232

³⁸Suprihatiningsih, *Prespektif Manajemen Pembelajaran Progam Keterampilan*, (Yogyakarta: Depublish, 2016), 56

Mutu diartikan sebagai ukuran dari produk atau kinerja pelayanan terhadap satu spesifikasi pada satu titik waktu tertentu. Sementara ada yang mengartikan mutu sebagai keseluruhan sifat dan karakteristik dari sebuah atau pelayanan yang menghasilkan produk-produk untuk dapat memuaskan kebutuhan yang diberikan. Dapat pula dikatakan bahwa mutu adalah sesuatu yang tinggal di dalam produk atau pelayanan sebagai suatu jaminan ukuran setelah produksi atau hasil yang dirancang atau dikontrol. Dari beberapa pengertian mutu di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mutu adalah kualitas yang dapat dijadikan tolak ukur.

Hal hal yang menjadi tolak ukur dalam peraihan mutu yaitu :

- a. Meraih mutu merupakan proses yang tidak kenal akhir
- b. Perbaikan mutu pembelajaran merupakan proses yang berkesinambungan
- c. Peningkatan mutu memerlukan kepemimpinan dari anggota dewan madrasah administrative
- d. Persyaratan mutu adalah adanya peralihan seluruh warga madrasah.³⁹

Pembelajaran adalah rangkaian dari kegiatan belajar yang lebih kompleks, karena dalam kegiatan pembelajaran melibatkan kegiatan belajar dan mengajar. Proses pembelajaran merupakan proses yang bersifat kompleks dan dinamis yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dengan bantuan sumber belajar disuatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari suatu proses pendidikan, sehingga keberhasilan suatu proses pendidikan sangat didukung oleh keberhasilan proses pembelajaran (belajar mengajar). Menurut Wina Sanjaya,

³⁹Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 54-55.

belajar adalah proses perubahan tingkah laku.⁴⁰ Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 20 menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan.⁴¹

Mutu pembelajaran merupakan gambaran kualitas pembelajaran secara utuh dari proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Proses dan hasil pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.⁴²

Jadi, mutu pembelajaran adalah kualitas dalam pembelajaran. Mutu proses pembelajaran merupakan hasil dari mutu tenaga pendidik dalam memberikan layanan pembelajaran sehingga dapat mencapai gairah belajar siswa, tidak hanya mutu tenaga pendidik yang mempengaruhi mutu pembelajaran, tetapi pembelajaran yang berkualitas juga berpengaruh dari Manajemen tenaga pendidik yang ada di sekolah tersebut.

b. Indikator Peningkatan Mutu Pembelajaran

Membicarakan mutu pembelajaran artinya mempersonalkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan dengan baik serta dapat menghasilkan lulusan yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam

⁴⁰Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008),203.

⁴¹Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,4.

⁴²Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 4

meningkatkan kualitas pembelajaran, maka kita harus memperhatikan mengenai indikator mutu pembelajaran.

Semua *input* tersebut saling berkaitan dengan semua komponen dalam interaksi proses belajar mengajar. Antara proses dan pendidikan yang bermutu saling berhubungan.

Proses pembelajaran yang bermutu melibatkan berbagai *input* seperti:

- 1) Bahan ajar yang dipertimbangkan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik
- 2) Metodologi yang digunakan sesuai dengan kemampuan guru
- 3) Sarana dan Prasarana sekolah yang mendukung
- 4) Penciptaan suasana yang kondusif.

Semua *input* tersebut saling berkaitan dengan semua komponen dalam interaksi proses belajar mengajar. Antara proses dan pendidikan yang bermutu saling berhubungan.

Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Sebuah proses dapat disebut mempunyai mutu yang berkualitas jika dapat memadukan *input* dengan baik. Sehingga dapat menciptakan kondisi belajar mengajar yang menyenangkan, sanggup menumbuhkan motivasi minat belajar pada diri siswa, dan sanggup menjadikan siswa tidak hanya menguasai pengetahuan yang telah diberikan oleh gurunya akan tetapi juga dapat menguasai pengetahuan yang telah ada pada diri siswa itu sendiri seperti mereka bisa menghayati dan dapat diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari dan secara terus menerus dan minat belajar.

Proses pembelajaran yang bermutu melibatkan berbagai proses dalam lingkup pendidikan seperti:

- 1) Proses pada pengambilan keputusan
- 2) perencanaan program
- 3) Pengelolaan kelembagaan
- 4) Proses pembelajaran
- 5) Proses meninjau
- 6) Evaluasi.

Output adalah hasil belajar yang mencerminkan efektifitas penyelenggaraan proses pembelajaran. *Output* pendidikan merupakan hasil dari proses kinerja sekolah yang berupa prestasi sekolah yang dihasilkan dari berlangsungnya proses manajemen pembelajaran. Kinerja sekolah dapat dinilai dari segi kualitasnya, produktivitasnya, efisiensi, inovasi, dan kualitas pada moral kerja. *Output* pendidikan yang dipahami adalah bahan jadi yang di hasilkan melalui transformasi. Hal ini bersangkutan dengan siswa lulusan dengan diadakannya kegiatan penilaian maka akan membantu untuk menentukan apakah peserta didik bisa berstatus lulus atau justru tidak lulus.⁴³

Adapun untuk pembagiannya, output dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Wujud prestasi akademik
- 2) Prestasi Non akademik

⁴³Rohiat, *Manajemen Sekolah* (Bandung: Refika Aditama, 2008), 58.

Output dalam kualitas mutu lulusan terdapat empat langkah, yaitu: review, benchmarking, quality assurance, dan quality control. proses dan output merupakan satu serangkaian yang sangat penting untuk terus di tingkatkan serta hal tersebut tentu akan melibatkan para stakeholder pada lembaga pendidikan.

Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa proses dalam pendidikan dan pembelajaran adalah suatu tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan prosedur. Seperti proses dalam belajar mengajar, proses penilaian, proses pada sistem pengelolaan dan proses *input* dengan tujuan supaya bisa menghasilkan *output* yang berkualitas.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mutu Pembelajaran

Dalam rangka mencapai mutu pembelajaran atau mutu proses belajar mengajar, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi mutu pembelajaran, yaitu:

a. Faktor Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁴⁴ Tenaga Pendidik merupakan komponen yang menentukan keberhasilan suatu sistem pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru merupakan orang yang berhadapan langsung dengan siswa. dalam sistem pembelajaran guru bisa berperan sebagai perencana atau desainer pembelajaran dan sekaligus implementator, serta evaluator. Proses pembelajaran akan

⁴⁴Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional & Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,64.

menunjukkan kualitas tinggi apabila didukung oleh segala kesiapan input termasuk kinerja guru yang maksimal dalam kegiatan belajar mengajar. Faktor guru adalah faktor yang sangat mempengaruhi terutama dilihat dari kemampuan guru mengajar serta kebanyakan guru itu sendiri. Kegiatan belajar mengajar akan berkualitas apabila didukung oleh guru yang profesional memiliki kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial.

b. Faktor Siswa

Siswa (peserta didik) merupakan anggota masyarakat yang berubah mengembangkan potensi dari melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenis, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁴⁵ Siswa (peserta didik) mengalami perkembangan di seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan setiap anak berbeda-beda satu sama lain dan tidak bisa disamakan. Aspek latar belakang siswa, meliputi tempat tinggal siswa, tingkat sosial dan ekonomi siswa, latar belakang pendidikan orang tua siswa merupakan aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam melakukan perbaikan mutu proses pembelajaran. Hal ini mempengaruhi karakteristik dan kepribadian siswa yang akhirnya juga berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menerima pelajaran. Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk itu diperlukan kecakapan dalam mengarahkan motivasi dan berpikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu sendiri sebagai contoh atau model. Dalam interaksi belajar mengajar guru akan

⁴⁵Ibid, 3

senantiasa diobservasi, dilihat, didengar, ditiru semua perilakunya oleh para siswanya.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Penjelasan sarana dan prasarana telah dijelaskan sebelumnya. Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan suatu proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar mandi sekolah, dan lain sebagainya.⁴⁶

Adanya kelengkapan sarana dan prasarana dapat menumbuhkan motivasi siswa dan guru dalam melangsungkan proses pembelajaran, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap tenaga pendidik akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran dan siswa akan lebih mudah menerimanya. Selain itu, kelengkapan sarana dan prasarana dapat memberikan berbagai pilihan kepada siswa untuk menentukan gaya belajarnya masing-masing, karena pada dasarnya setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.

d. Faktor Metode Pembelajaran

Menurut Winarno dalam Sri Anitah Wiryawan, metode merupakan cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan.⁴⁷ sMetode

⁴⁶Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009),18-19.

⁴⁷Sri Anitah Wiryawan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2001),15.

pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan pembelajaran. Ada macam-macam metode pembelajaran yaitu metode ceramah, tanya jawab, kelompok, penugasan, demonstrasi, simulasi, diskusi, studi mandiri, studi kasus, pembelajaran terprogram, discovery, bermain peran, dan pratikum. Makin baik metode yang digunakan, maka semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran. Tetapi, kadang-kadang metode dibedakan dengan teknik, dimana metode bersifat prosedural, sedangkan teknik bersifat implementatif.

Metode maupun teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran. Sebagai seorang tenaga pendidik hendaknya menyadari bahwasannya dirinya harus menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konstruktif, artinya bahwa metode tersebut mengarahkan agar siswa menemukan begitu banyak pengetahuan yang membangun atau membuatnya belajar. Tenaga pendidik hendaknya menciptakan konsep, model, dan skema untuk memahami pengalaman siswa dan terus menguji serta memodifikasi konstruksi pengalaman tersebut.

e. Faktor Lingkungan (Suasana Belajar)

Suasana pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, dan pada gilirannya berarti berpengaruh juga terhadap hasil pembelajaran. Dilihat dari dimensi lingkungan, ada dua faktor yang ikut menentukan mutu proses pembelajaran yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim, sosial, psikologis. Faktor organisasi kelas ini meliputi jumlah siswa yang ada di dalam kelas. Semakin sedikit jumlah siswa dalam satu kelas maka pembelajaran akan lebih efektif dibandingkan dengan kelas yang di dalamnya terdapat banyak siswa. Sedangkan

faktor iklim, sosial, psikologis adalah keharmonisan hubungan antara orang-orang yang terlibat dalam proses pembelajaran, misalnya hubungan antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, guru dengan guru, maupun guru dengan orang tua siswa.

Suatu mutu pembelajaran dapat dilihat prestasi belajar siswa untuk meraih prestasi belajar tersebut ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan. Menurut Shertzer dan Stone dalam Endin Nasrudin, ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar, yaitu :⁴⁸

1) Faktor Internal

- a) Faktor Fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan pancaindra. Seorang siswa yang sakit atau keadaan fisik yang lemah maka akan menjadi penghalang baginya dalam menjalankan proses belajar mengajar.
- b) Faktor Psikologis yang mempengaruhi potensi belajar itu:
 - a. Intelegensi, Siswa yang memiliki taraf intelegensi yang tinggi maka mempunyai peluang yang besar untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi
 - b. Sikap, sikap dapat juga menjadi penghambat dalam mencapai prestasi, seperti halnya sikap kurang percaya diri
 - c. Motivasi, Motivasi belajar merupakan pendorong seseorang untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi dan semangat dalam melakukan kegiatan belajar.

⁴⁸ Endin Nasrudin, *Psikologi Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 106-110.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor lingkungan keluarga

a. Sosial ekonomi keluarga

Dengan sosial ekonomi yang memadai, seseorang akan memiliki kesempatan untuk mendapatkan fasilitas belajar yang baik, seperti buku, alat tulis, gedung sekolah yang bagus.

b. Pendidikan orang tua

Orang tua yang memiliki pendidikan yang tinggi cenderung memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anaknya, dibandingkan dengan orang tua yang memiliki pendidikan yang rendah.

b) Faktor lingkungan tempat belajar

a. Sarana dan prasarana

Kelengkapan fasilitas pendidikan yang ada di sekolah akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

b. Silabus dan metode mengajar

Materi pembelajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan untuk membantu menumbuhkan minat dan peran siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Guru harus mampu membuat suasana belajar yang menyenangkan agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

C. Kerangka Pemikiran dan pertanyaan penelitian

1. Kerangka Berpikir

Dalam berfikir maka peneliti memerlukan sebuah kerangka pemikiran yang akan digunakan sebagai landasan untuk mengetahui apa yang akan diteliti. Sebuah kerangka pemikiran bukanlah sekedar sekumpulan informasi yang di dapat dari berbagai sumber-sumber, atau juga bukan sekedar sebuah pemahaman. Tetapi, kerangka pemikiran membutuhkan lebih dari sekedar data-data atau informasi yang relevan dengan sebuah penelitian, dalam kerangka pemikiran dibutuhkan sebuah pemahaman yang didapat peneliti dari hasil pencarian sumber-sumber, dan kemudian di terapkan dalam sebuah kerangka pemikiran. Pemahaman dalam sebuah kerangka pemikiran akan melandasi pemahaman-pemahaman lain yang telah tercipta terlebih dahulu. Kerangka pemikiran ini akhirnya akan menjadi pemahaman yang mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran lainnya.

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan di atas, maka tergambar beberapa konsep yang akan dijadikan sebagai acuan peneliti dalam mengaplikasikan penelitian ini. Kerangka pemikiran teoritis di atas akan diterapkan dalam kerangka konseptual sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu “Manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong”.

- 1) Manajemen tenaga pendidik, merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengembangan, pengawasan, dan evaluasi tenaga pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

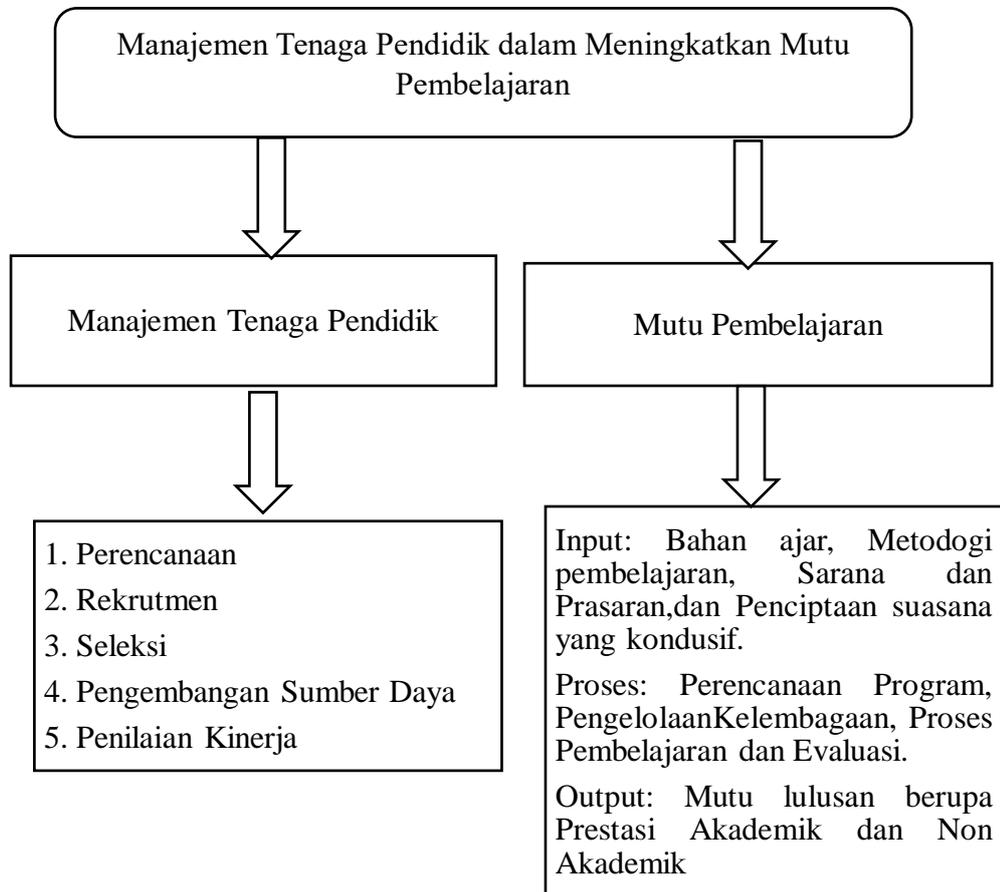
- 2) Mutu pembelajaran, merupakan tingkat efektivitas dan efisiensi proses pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Mutu pembelajaran mencakup berbagai aspek yang saling terkait, termasuk kualitas pengajaran, keterlibatan siswa, serta hasil belajar yang dicapai.

2. Pertanyaan penelitian

- a. Berdasarkan kaitanya dengan manajemen tenaga pendidik
- 1) Apakah perencanaan tenaga pendidik memperhatikan terwujudnya mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio?
 - 2) Bagaimana bentuk perencanaan tenaga pendidik di SD Inpres 2 Gio?
 - 3) Bagaimana kepala sekolah merekrut tenaga pendidik di SD Inpres 2 Gio?
 - 4) Bagaimana kepala sekolah menyeleksi tenaga pendidik di SD Inpres 2 Gio?
 - 5) Apa saja pengembangan sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik di SD Inpres 2 Gio?
 - 6) Bagaimana bentuk penilaian kinerja tenaga pendidik di SD Inpres 2 Gio?
- b. Berdasarkan kaitanya dengan mutu pembelajaran
- 1) Bagaimana Bahan ajar yang lakukan tenaga pendidik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik?
 - 2) Bagaimana metodologi pembelajaran yang digunakan tenaga pendidik di SD Inpres 2 Gio?

- 3) Apakah sarana dan prasarana di sekolah ini mendukung dalam proses pembelajaran?
- 4) Bagaimana penciptaan suasana yang kondusif yang dilakukan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran?
- 5) Bagaimana proses pengambilan keputusan yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio?
- 6) Bagaimana perencanaan program yang dilakukan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran?
- 7) Apa saja bentuk pengelolaan kelembagaan yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio?
- 8) Apakah proses pembelajaran di SD Inpres 2 Gio sudah optimal?
- 9) Bagaimana cara meninjau proses pembelajaran yang ada di SD Inpres 2 Gio?
- 10) Bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran yang ada SD Inpres 2 Gio?
- 11) Bagaimana wujud prestasi akademik yang ada di SD Inpres 2 Gio?
- 12) Apa saja wujud pencapaian prestasi non akademik peserta didik yang ada di SD Inpres 2 Gio?

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan pada bagan dibawah ini.



Gambar 2.1
Bagan Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.⁴⁹

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Hal ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan Moh. Nazir bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang diamati dari subyek itu sendiri.⁵⁰ Penelitian tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, namun untuk menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya. Hal senada dikemukakan oleh Mardawani bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang yang diamati.⁵¹

Dalam melakukan penelitian, peneliti langsung mengambil data dari lokasi penelitian, baik itu dari sumber yang jelas dan dapat digunakan penelitian kualitatif,

⁴⁹Nusa Putra, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 75.

⁵⁰Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 228.

⁵¹Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif), (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 8.

peneliti langsung mengambil sumber data dari lokasi penelitian, baik itu dari unsur historis dipertanggungjawabkan keasliannya, yang berkaitan dengan manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio. Selain itu untuk mendapatkan data yang valid, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait seperti kepala sekolah dan pendidik yang ada di Sekolah tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penulis memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan dan penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.⁵²

Penelitian ini berlokasi di wilayah provinsi Sulawesi Tengah, tepatnya di SD Inpres 2 Gio, Desa Aedan Raya, Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong. Lokasi ini peneliti pilih sebagai objek penelitian, dengan alasan karena belum ada penelitian serupa yang dilakukan oleh peneliti lain di sekolah tersebut. Selain itu, Letak sekolah dapat dijangkau dan peneliti mudah mendapatkan data, sehingga diharapkan akan lebih efektif dan efisien dari segi pembiayaan dan waktu penelitian.

⁵²Suwarna Al Muchtar, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015), 45.

C. Kehadiran Peneliti

Proses penelitian kualitatif menghendaki kehadiran peneliti di lokasi penelitian sebagai upaya mendapatkan dan mengumpulkan data yang akurat di lapangan. Karena dalam sebuah penelitian kedudukan peneliti merupakan perencana, instrument, pengumpul data, penganalisis data sampai pada akhirnya peneliti adalah sebagai seorang yang melaporkan hasil penelitian.

Dalam hal ini peneliti sebagai instrument utama dimaksudkan sebagai pengumpul data. Selain kehadiran penulis yang penting dalam penelitian, bantuan orang lain juga merupakan alat pengumpul data. Berdasarkan pernyataan tersebut, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari orang lain (informan).

D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, tata usaha serta Peserta didik di SD Inpres 2 Gio yang menjadi subjek penelitian. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data disini dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiono dalam bukunya data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵³ Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian dilakukan. Peneliti

⁵³Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet I; Bandungaa: Alfabeta, 2018) 456

menggunakan hasil wawancara yang di dapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Dalam penelitian ini sumber data primer atau utama yaitu Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, dan Guru.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono dalam bukunya data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, artikel yang sesuai dengan topik penelitian mengenai manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam penelitian ini. Terdapat 3 macam teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan, perhatian atau pengawasan. Menurut Lexy J Moleong, “Observasi adalah pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”.⁵⁵ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data di lapangan dengan melaksanakan pengamatan langsung terhadap objek data yang berkaitan dengan manajemen tenaga pendidik

⁵⁴Ibid 456

⁵⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda, 2017), 166.

dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa. Dalam hal ini dilakukan pencatatan sistematis terhadap hal-hal yang dilihat berkenaan dengan data yang dibutuhkan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapat di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan peneliti dalam memperoleh informasi data penelitian. Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur. Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Responden utama dalam wawancara ini adalah kepala sekolah kemudian wakil kepala sekolah dan tenaga pendidik yang nantinya informasi yang didapat akan menunjukkan hasil yang beragam tergantung dari pandangan masing-masing tenaga pendidik di SD Inpres 2 Gio. Dalam mewawancarai beberapa responden peneliti memerlukan bantuan alat-atat yang diantaranya adalah buku catatan yang berfungsi untuk mendapatkan data dari hasil wawancara, alat perekam yang berfungsi untuk merekam semua percakapan akan tetapi dalam menggunakan alat perekam peneliti meminta izin terlebih dahulu apakah percakapan tersebut boleh direkam, serta kamera yang berfungsi untuk memperkuat keabsahan data penelitian dalam pengumpulan dan masih ada alat lainnya.

Dalam teknik ini, peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah terstruktur kepada kepala sekolah, dan guru kemudian satu persatu diperdalam untuk menggali keterangan lebih lanjut.

3. Dokumen

Teknik lain yang digunakan peneliti selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data lapangan adalah dengan mengumpulkan dokumen-dokumen di lapangan. Dokumen penting yang menunjang kelengkapan data dan kondisi objektif SD Inpres 2 Gio seperti, Letak geografis, Sarana dan prasarana, serta dokumentasi wawancara bersama informan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang sudah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi agar mudah dipahami dan diinformasikan. Analisis data ini dilakukan melalui empat tahapan yaitu pengumpulan data, mengelompokkan data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan dari data yang sudah diperoleh oleh peneliti.⁵⁶

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berjalan, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo). Reduksi data ini bahkan berjalan hingga setelah penelitian di lapangan lokasi penelitian berakhir dan laporan akhir

⁵⁶Umрати dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 85.

penelitian lengkap tersusun.⁵⁷ Reduksi data penelitian ini merangkum beberapa data yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan bagian yang menguraikan tentang data yang diperoleh peneliti di lapangan yang sesuai dengan metode dan prosedur penelitian yang digunakan serta rumusan masalah dan analisis data yang relevan.⁵⁸ Dalam penyajian data ini, peneliti akan menjelaskan kenyataan-kenyataan yang ada di lokasi penelitian sesuai dengan permasalahan yang ada.

3. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan menyimpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik pengecekan suatu data dengan cara triangulasi yaitu, teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain

⁵⁷Djunaidi Ghony, Sriwahyuni dan Fauzan Almanshur, *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2020), 183.

⁵⁸Hengki Wijaya, *Analisis Data Kuantitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019),58.

⁵⁹Ibid, 247.

diluar data untuk keperluan pengecekan.

1. Triangulasi dengan sumber data

Dalam menggunakan sumber data yang beragam dengan membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber yang berkaitan. Maka dengan paparan tersebut, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal yang demikian dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi (3) membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan dan (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁶⁰

2. Triangulasi dengan metode

Triangulasi metode dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Dengan demikian, strategi yang harus dilakukan adalah: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁶¹

⁶⁰Djunaidi Ghony, Sriwahyuni dan Fauzan Almanshur, *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2020), 204.

⁶¹Ibid.

3. Tringulasi dengan teori

Tringulasi dengan teori bahwasannya fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan suatu teori atau lebih, hal ini dipertegas bahwasannya yang demikian dinamakan penjelasan banding. Maka tringulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan adanya perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks studi ketika penelitian mengumpulkan data tentang berbagai kejadian atau peristiwa dan hubungan dari berbagai pendapat. Dengan kata lain, bahwa dengan tringulasi peneliti kualitatif dapat melakukan *chek and recheck* hasil temuannya dengan jalan membanding-bandingkan berbagai sumber, metode, dan teori. Untuk itu, maka peneliti dapat melakukannya dengan cara (1) mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan (2) melakukan pengecekan dengan berbagai macam sumber data dan (3) memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan data dapat dilakukan.⁶²

⁶²Ibid, 205.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang sangat penting dalam sistem pendidikan formal. Dengan memberikan dasar pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai moral, sekolah dasar mempersiapkan anak-anak untuk kehidupan akademik yang lebih lanjut dan peran mereka sebagai anggota masyarakat. Peran sekolah dasar yang efektif dan inklusif sangat krusial untuk membangun masyarakat yang berpendidikan dan berdaya saing.

SD Inpres 2 Gio pertama kali didirikan pada tanggal 07-Januari- 1981, yang berlokasi di Desa Aedan Raya, Kecamatan Moutong, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah.

SD Inpres 2 Gio mendapatkan SK izin pendirian dan SK izin operasional. Sekolah ini berstatus Negeri dengan nomor statistik sekolah 101180820013 sedangkan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 40203218. Sejak berdiri sampai dengan sekarang sekolah ini telah mengalami pergantian pimpinan sebanyak 10 kali. Adapun nama kepala sekolah beserta periode penugasan dirinci dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.1**Nama-Nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat sampai Sekarang**

| No | Nama | Periode Tahun |
|----|-------------------|---------------|
| 1 | Zainal Labido | 1981-1984 |
| 2 | Tololu Soboila | 1984-1986 |
| 3 | Muslin Tumonggi | 1986-1990 |
| 4 | Soejono | 1990-1991 |
| 5 | Sutjitro | 1991-1997 |
| 6 | Zakir Sawali | 1997-1999 |
| 7 | Hairudin Palimana | 1999-2003 |
| 8 | Ulpaira, S.Pd | 2003-2009 |
| 9 | Nurhayati, S.Pd | 2009-2020 |
| 10 | Heriyanti, S.Pd.I | 2020-2024 |

Sumber: Data primer

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi

“Bersaing dalam prestasi, bertaqwa, trampil dan berbudi luhur”.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif
- 2) Membimbing siswa untuk melaksanakan ajaran agama
- 3) Mengembangkan potensi siswa
- 4) Meningkatkan disiplin warga sekolah
- 5) Memotifasi siswa untuk berprestasi
- 6) Menumbuhkembangkan semangat rasa cinta bangsa dan Negara
- 7) Mengembangkan jiwa seni dan budaya serta kesetiakawanan
- 8) Menumbuhkembangkan rasa cinta kebersihan, keindahan, keamanan, kesehatan dan kekeluargaan.

c. Tujuan

- 1) Melaksanakan serta menghayati ajaran agama sesuai petunjuk syariatnya dan dapat memiliki budi pekerti yang luhur sebagai contoh / keteladanan di masyarakat
- 2) Mampu menyerap dan mengembangkan ilmu yang didapat dalam proses pembelajaran
- 3) Mengenali kemampuan dirinya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki
- 4) Mampu mengembangkan potensi yang dimiliki sebagai wujud prestasi belajar untuk mencapai cita – citanya demi masa depan
- 5) Memiliki rasa cinta kepada bangsa, negara serta tanah air Indonesia
- 6) Mampu mengembangkan jiwa seni dan keindahan yang dimiliki oleh masing–masing siswa
- 7) Mampu menjaga kebersihan baik di lingkungan sekolah, tempat tinggal dan lingkungan sekitarnya
- 8) Bersama–sama menjaga ketertiban dan keamanan sekolah dan lingkungan sesuai situasi dan kondisi siswa.

3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan dua profesi yang sangat berkaitan dengan dunia pendidikan. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran bagi peserta didik. Selain memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada

peserta didik, juga sekaligus melatih, membimbing, dan mengarahkan peserta didiknya agar dapat berakhlak mulia dan berpikir cerdas. Sedangkan tenaga kependidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada suatu pendidikan. Berikut daftar tenaga pendidik dan kependidikan di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong.

Tabel 4.2

Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD Inpres 2 Gio Tahun 2024

| No | Nama | L/P | Golongan | Jabatan |
|----|---------------------------|-----|----------|---------------------|
| 1 | Heriyanti, S.Pd.I | P | IV/a | Kepala Sekolah |
| 2 | Hendratati, S.Pd | P | IV/a | Wakasek |
| 3 | Misra, S.Pd | P | III/d | Guru Kelas |
| 4 | Mariana, S.Pd | P | III/d | Guru Kelas |
| 5 | Ibrahim, U. Djupuri, S.Pd | L | III/d | Guru Kelas |
| 6 | Fitriyani, S.Pd.Gr | P | III/d | Guru Kelas |
| 7 | Dahlia, S.Pd | P | III/d | Guru Kelas |
| 8 | Agustin, Am.A | P | II/d | Tenaga Administrasi |
| 9 | Farha, S.Pd | P | - | Guru Kelas |
| 10 | Hariati, S.Pd | P | - | Tenaga Administrasi |

Sumber: Data primer

4. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan karena tanpa adanya peserta didik proses belajar mengajar tidak akan dapat bisa terlaksana. Sekolah dapat bertahan karena adanya peserta didik dan dari jumlah peserta didik yang masuk ke sekolah tersebut maka akan terlihat kualitas pendidikan yang ada di sekolah. Berikut daftar jumlah peserta didik di SD Inpres 2

Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong menurut jenis kelamin sebagai berikut.:

Tabel 4.3

Daftar Keadaan Peserta Didik SD Inpres 2 Gio Tahun 2024

| Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|---------------|---------------|-----------|--------|
| | Laki-Laki | Perempuan | |
| 1 | 14 | 11 | 25 |
| 2 | 16 | 19 | 35 |
| 3 | 10 | 11 | 21 |
| 4 | 22 | 12 | 34 |
| 5 | 13 | 14 | 27 |
| 6 | 10 | 15 | 25 |
| <i>Jumlah</i> | 85 | 82 | 167 |

Sumber: Data primer

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan berperan langsung dalam proses pembelajaran di kelas sehingga berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari pendidik ke peserta didik. Dengan demikian, sarana dan prasarana menjadi salah satu komponen yang sangat menentukan jalannya proses pendidikan.

Sarana dan prasarana yang baik di sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung seluruh aspek perkembangan siswa, baik akademis maupun non-akademis. Dengan fasilitas yang lengkap dan terawat, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan dan memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk belajar dan berkembang secara optimal. Berikut ini daftar sarana dan prasarana yang terdapat di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong.

Tabel 4.4

Daftar Sarana dan Prasarana SD Inpres 2 Gio Tahun 2024

1. Data Ruang/Ruangan

| No | Jenis Ruang | Kondisi Ruang | | | |
|----|----------------------|---------------|--------------|-------------|-----|
| | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | Ket |
| 1 | Ruang Kelas | | 3 | - | |
| 2 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | - | - | |
| 3 | Ruang Perpustakaan | - | - | - | |
| 4 | Rumah Dinas KepSek | - | - | 1 | |
| 5 | Rumah Dinas Guru | - | - | 1 | |
| 6 | Rumah Penj. Sekolah | - | - | - | |
| 7 | Km / Wc | 1 | 1 | 1 | |
| 8 | Gudang | - | - | 1 | |

Sumber: Data Sekunder

Tabel 4.5

2. TIK

| No | NamaBarang | Jumlah | Kondisi | |
|----|------------|--------|---------|-------|
| | | | Baik | Rusak |
| 1. | Komputer | 1 | - | 1 |
| 2. | Laptop | 3 | 3 | - |
| 3. | Printer | 2 | 1 | 1 |

Sumber: Data sekunder

Tabel 4.6

3. Mobiler

| NO | NamaBarang | Jumlah | Kondisi | |
|-----|-------------------------|--------|---------|-------|
| | | | Baik | Rusak |
| 1. | Meja Kepala Sekolah | 1 | 1 | - |
| 2. | Kursi Kepala Sekolah | 1 | 1 | - |
| 3. | Kursi dan Meja Tamu K.S | 1 Set | √ | - |
| 4. | Meja guru di kelas | 6 | 6 | - |
| 5. | Kursi guru di kelas | 6 | 6 | - |
| 6. | Meja guru di ruang guru | 4 | 4 | - |
| 7. | Kursi guru d ruang guru | 12 | 12 | - |
| 8. | Meja Siswa | 100 | 83 | 17 |
| 9. | Kursi Siswa | 157 | 15 | 52 |
| 10. | Lemari | 10 | 4 | 5 |
| 11. | Papan Data | 108 | - | - |
| 12. | Papan Pengumuman | 1 | - | 1 |
| 13. | Rak Buku | 1 | 1 | - |

Sumber: Data sekunder

B. Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong

1. Manajemen Tenaga Pendidik SD Inpres 2 Gio

Manajemen tenaga pendidik di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong dapat dilihat dari hasil penelitian yang disajikan peneliti, mulai dari perencanaan yang akan dilakukan, rekrutmen tenaga pendidik, seleksi tenaga pendidik, pengembangan sumber daya manusia hingga penilaian kinerja tenaga pendidik dalam proses pembelajaran.

a. Perencanaan

Kegiatan manajemen yang baik tentu diawali dengan suatu perencanaan yang baik dan matang, supaya dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Gambaran manajemen tenaga pendidik SD Inpres 2 Gio pada perencanaan, dapat diketahui sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut :

Dalam perencanaan tenaga pendidik saya menganalisis terlebih dahulu terkait tugas dan jabatan yang dibutuhkan disekolah ini agar tidak terjadi kesalahan dalam rekrutmen dan penempatan posisi. Mendapatkan tenaga pendidik yang baik dan bertanggung jawab akan berpengaruh juga terhadap sekolah.⁶³

Hal senada juga disampaikan oleh Wakil Kepala Sekolah bahwa:

Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah berdasarkan kebutuhan-kebutuhan sekolah baik dari segi jumlah maupun kualitas guru, jika memang dibutuhkan akan kami lakukan pengadaan tenaga pendidik baru.⁶⁴

⁶³Heriyanti, Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, “Wawancara” Ruang Kepala Sekolah, 26 Februari 2024.

⁶⁴Hendratati, Wakil Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, “Wawancara” Ruang Kepala Sekolah, 26 Februari 2024.

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan para responden di atas diperoleh informasi bahwa, perencanaan tenaga pendidik di SD Inpres 2 Gio dilakukan diawali dengan mengidentifikasi atau menganalisis terlebih dahulu bentuk pekerjaan, tugas, dan jabatan yang sangat urgent dibutuhkan sekolah agar tidak terjadi kesalahan dalam *recruitment* dan penempatan posisi yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

b. Rekrutmen

Perekrutan tenaga pendidik merupakan salah satu ruang lingkup yang ada pada manajemen tenaga pendidik. Pihak sekolah melakukan proses perekrutan dengan melihat apa yang menjadi kebutuhan sekolah, sehingga ketika perekrutan dilaksanakan, tujuan dari perekrutan tenaga pendidik yaitu meningkatkan mutu pelayanan pendidikan terutama berkaitan pada proses pembelajaran yang akan dicapai peserta didik. Sebagaimana hasil wawancara bersama kepala sekolah beliau mengatakan bahwa:

Tenaga pendidik disekolah ini rata-rata sudah hampir 10 tahun lebih mengabdikan, Saya melakukan rekrutmen tenaga pendidik jika ada guru-guru yang jarang masuk, sakit parah, meninggal dan juga kemauan guru itu sendiri yang resign, maka kami akan merekrut tenaga pendidik yang baru. Persiapan rekrutmen tenaga pendidik baru harus matang sehingga melalui rekrutmen tersebut sekolah bisa memperoleh guru yang baik. Maka dari itu kami dari sekolah sebelum melakukan rekrutmen kami membentuk panitia agar proses rekrutmen ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat disimpulkan bahwa proses rekrutmen yang dilakukan pihak sekolah akan menganalisis terlebih dahulu apa saja

⁶⁵Heriyanti, Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 26 Februari 2024.

yang akan menjadi kebutuhan sekolah. Sehingga proses rekrutmen dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan apa yang diinginkan.

c. Seleksi

Proses seleksi terdiri dari berbagai spesifik yang diambil oleh pemimpin untuk memutuskan pelamar mana yang akan diterima dan pelamar mana yang akan ditolak. Proses seleksi berawal dari penerimaan lamaran dan berakhir dengan keputusan terhadap lamaran tersebut. Semua aspek yang dilakukan berhubungan dengan aspek peningkatan mutu pembelajaran sekolah. Adanya seleksi dapat membantu mengetahui bagaimana pemahaman seorang tenaga pendidik terhadap penguasaan bidang ilmu pembelajaran yang akan dia ajarkan kepada peserta didiknya. Sebagaimana hasil wawancara bersama kepala sekolah beliau mengatakan bahwa:

Orang yang akan dipilih dan mendapatkan suatu jabatan sudah melalui proses seleksi, kami pihak sekolah ini sendiri menyeleksi para pelamar dengan beberapa tahapan. Tahapan yang kami lakukan itu memeriksa data para peramal terlebih dahulu melakukan wawancara dengan menanyakan kemampuan mengajar, dan pengalamannya.⁶⁶

Hal senada juga dikemukakan oleh tenaga pendidik bahwa:

Proses seleksi yang di lakukan kepala sekolah ini sudah sangat sesuai, mulai dari menganalisis data, pemberkasan dan juga wawancara. Meskipun disekolah ini masih ada tenaga pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Hal tersebut tidak menjadi alasan pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Karena sekolah kami juga sekolah yang berada dipedesaan maka ketika ada tenaga pendidik yang ingin masuk ke sekolah kami akan kami luluskan dengan ketentuan bisa menguasai semua mata pelajaran.⁶⁷

⁶⁶Heriyanti, Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 26 Februari 2024.

⁶⁷Ibrahim U. Djupuri, Tenaga Pendidik SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 28 Februari 2024.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, Proses seleksi tenaga pendidik di SD Inpres 2 Gio sudah sesuai dengan diadakannya beberapa tahapan. Tahapan dari kegiatan seleksi sama-sama meliputi proses tes pemberkasan, wawancara, dan penilaian.

d. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia dapat diartikan sebagai upaya mempersiapkan tenaga pendidik agar dapat bergerak dan berperan sesuai dengan perkembangan dan perubahan suatu lembaga pendidikan. Pendidikan dan pelatihan melalui pengembangan dapat membantu proses peningkatan kerja. Adanya pendidikan dan pelatihan para tenaga pendidik akan menjadi terampil dan dapat memperbaiki kepuasan dalam mengembangkan kerjanya. Sebagaimana dalam hasil wawancara bersama kepala sekolah menerangkan bahwa:

Dalam meningkatkan pengembangan tenaga pendidik disekolah ini ada terdapat beberapa pelatihan yang dari luar lembaga maupun dari dalam lembaga. Pelatihan dari luar lembaga tenaga pendidik di sekolah ini diikuti sertakan dalam kegiatan seminar, bimtek, workshop, dan diklat diluar sekolah. Adapun pelatihan yang dari dalam lembaga mengikuti kegiatan pelatihan tenaga pendidik yang diadakan oleh sekolah sendiri. Setiap tahun kita mengirimkan secara bergantian tenaga pendidik yang ada di SD Inpres 2 Gio, ada yang berangkat langsung ke parigi, palu dan Poso.⁶⁸

Wakil kepala sekolah juga mengemukakan bahwa:

Pengembangan tenaga pendidik disekolah ini diwujudkan dengan pelaksanaan pelatihan seminar, bimtek dan diklat lainnya. Adanya supervisi dapat juga membantu pengembangan tenaga pendidik. Alangkah baiknya semua tenaga pendidik dapat mengikuti pelatihan agar supaya tenaga pendidik disini memiliki keahlian yang lebih berhubungan dengan tugas yang ia miliki maupun program-program yang dapat membantu dalam meningkatkan proses belajar mengajar.⁶⁹

⁶⁸Heriyanti, Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 26 Februari 2024.

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan tenaga pendidik di SD Inpres 2 Gio dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dalam proses pendidikan. Agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan proses belajar mengajar didalam kelas dan dapat membantu dalam mengerjakan program-program lainnya.

e. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja berfokus pada bagaimana mengelola kinerja tenaga pendidik untuk menghasilkan kinerja yang maksimal dan mengetahui seberapa produktif melakukan tanggung-jawab. Hasil kerja yang baik ditandai dengan kualitas hasil kerja, ketepatan waktu, dan komunikasi yang baik. Penilaian kinerja menjadi proses penilaian yang sangat penting dalam pelaksanaan tugas seseorang dalam suatu lembaga dengan standar kinerja dan tujuan yang telah ditetapkan dan apa yang sedang dihadapi dan target apa yang harus dicapai. Sebagaimana dalam hasil wawancara bersama kepala sekolah bahwa:

Proses penilaian kinerja di sekolah ini ada dalam satu tahun mingguan dan bulanan. Pada saat tiap tahun sekali akan dilakukan kegiatan supervisi oleh kepala sekolah dan tim supervisi. Penilaian mingguan juga ada ketika ada tenaga pendidik yang kurang disiplin, penilaian ini biasanya bersifat mendadak. Dalam penilaian bulanan kami mengadakan rapat dengan tenaga pendidik untuk mengkoordinasi permasalahan dan kendala yang dialami.⁷⁰

⁶⁹Hendratati, Wakil Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 26 Februari 2024.

⁷⁰Heriyanti, Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 26 Februari 2024.

Senada dengan wawancara diatas tenaga pendidik juga menerangkan bahwa:

Ketika evaluasi kinerja biasanya kepala sekolah melakukannya dalam setahun, tetapi ada juga diantara kami ketika ada tenaga pendidik yang kurang disiplin dalam kelas selama proses pembelajaran kami akan meminta kepala sekolah untuk bagaimana mencari solusi terhadap permasalahan tersebut agar orang tua peserta didik tidak mengeluh lagi kepada pihak sekolah.⁷¹

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja di SD Inpres 2 Gio dilakukan dalam satu tahun, mingguan dan bulanan dengan segala permasalahan dan kendala yang ada.

2. Mutu Pembelajaran di SD Inpres 2 Gio

Kegiatan belajar dan mengajar merupakan salah satu aktivitas yang dapat mempengaruhi mutu sekolah. Proses kegiatan belajar dan mengajar serta untuk kualitas kurikulum juga dapat berpengaruh dengan keadaan atau situasi di sekolah. Ada beberapa hal yang menjadi tolak ukur dalam peningkatan mutu pembelajaran melibatkan berbagai input, proses dan output.

Mutu pembelajaran yang melibatkan input:

- a. Bahan ajar yang dipertimbangkan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik

Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran apabila dikembangkan sesuai kebutuhan tenaga pendidik dan peserta didik serta dimanfaatkan akan merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Sebagaimana dalam wawancara bersama kepala sekolah menerangkan bahwa:

Terkait bahan ajar yang digunakan disekolah ini dalam proses pembelajaran berlangsung sebagian sudah terlaksana dengan baik dari segi

⁷¹Hendratati, Tenaga Pendidik SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" 28 Februari 2024

kognitif, afektif dan psikomotorik. Meskipun saat ini kami masih simpang siur terhadap kurikulum, untuk kelas 1 dan 4 sudah menggunakan kurikulum merdeka, selain itu masih menggunakan kurikulum 13. Kemudian peran dan keterlibatan saya sebagai kepala sekolah dalam perencanaan proses belajar yaitu memperhatikan segala aktivitas belajar mengajar tenaga pendidik dan menjaga komunikasi yang baik antara orang tua.⁷²

Hal senada juga dikemukakan oleh tenaga pendidik bahwa:

Bahan ajar yang kami lakukan disekolah ini lebih sering menggunakan audio dan video, karena disekolah ini menggunakan Kurikulum 13 dan Kurikulum merdeka. Sebelum kami melakukan pembelajaran kami sudah mempersiapkan hal-hal yang akan kami bawa pada saat mengajar dan itu sudah berdasarkan RPP yang dibuat.⁷³

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dipertimbangkan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik di SD Inpres 2 Gio sudah terlaksana dengan baik dan segala pembelajaran yang dilakukan sudah berdasarkan RPP yang disusun.

b. Metodologi yang digunakan sesuai dengan kemampuan guru

Metodologi pembelajaran yang efektif harus mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kebutuhan dan minat peserta didik, konteks belajar, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pendidik perlu memilih dan mengadaptasi metodologi yang paling sesuai dengan situasi pembelajaran mereka, serta terus-menerus mengevaluasi dan menyesuaikan pendekatan mereka sesuai dengan respons peserta didik dan perkembangan dalam bidang pendidikan. Sebagaimana dalam wawancara bersama kepala sekolah bahwa:

⁷²Heriyanti, Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 26 Februari 2024.

⁷³Misra, Tenaga Pendidik SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 28 Februari 2024.

Metodologi ini hal yang sangat penting, harus disesuaikan dengan kurikulum yang ada. Jaman sekarang peserta didik lebih suka dengan metodologi pembelajaran yang berbasis permainan, seperti tantangan, kompetisi dan game lainnya. Tentu kami sebagai pendidik berusaha dengan segala metodologi pembelajaran yang dapat membantu daya paham peserta didik. Disekolah ini tenaga pendidik masih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.⁷⁴

Hal tersebut juga dikemukakan oleh tenaga pendidik bahwa:

Di sekolah ini masih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Harapan kami semoga peserta didik mampu berkolaborasi, kreatif, kritis, dan komunikatif. Maka dari itu untuk mencapai hal tersebut kami memanfaatkan penggunaan teknologi agar pembelajaran lebih interaktif dan menarik.

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa metodologi pembelajaran di SD Inpres 2 Gio sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran peserta didik, tenaga pendidik memanfaatkan penggunaan teknologi untuk menunjang pembelajaran peserta didik agar peserta didik lebih kreatif dan aktif.

c. Sarana dan Prasarana sekolah yang mendukung

Sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam lembaga pendidikan karena akan meningkatkan kualitas sekolah. Pendayagunaan fasilitas dan sumber belajar perlu dikaitkan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Sebagaimana dalam wawancara bersama kepala sekolah bahwa:

Untuk sarana prasarana disini belum sepenuhnya memadai sebenarnya, dikarenakan banyak ruangan yang rusak dan belum ada renovasi yang dilakukan. Dimulai dari perpustakaan disekolah ini belum ada, sehingga untuk buku pembelajaran masih disimpan diruang guru.⁷⁵

⁷⁴Heriyanti, Kepala Sekolah SD inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 26 Februari 2024.

Senada dengan yang dikemukakan oleh tenaga pendidik bahwa:

Iya, untuk sarana prasaran belum mendukung, beberapa ruang kelas yang rusak ringan, meskipun demikian proses belajar mengajar tetap dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.⁷⁶

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana di SD Inpres 2 Gio belum sepenuhnya memadai dikarenakan ada beberapa ruangan yang rusak dan belum dilakukan renovasi. Akan tetapi, proses belajar mengajar tetap berjalan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

d. Penciptaan suasana yang kondusif.

Lingkungan belajar yang kondusif dirancang dan diupayakan oleh tenaga pendidik agar dapat dihindarkan kondisi yang merugikan peserta didik. Lingkungan belajar yang kondusif ini perlu diciptakan dan dipertahankan agar pertumbuhan dan perkembangan peserta didik efektif dan efisien. Sebagaimana dalam wawancara bersama kepala sekolah menerangkan bahwa:

Dalam proses pembelajaran tenaga pendidik menghidupkan suasana kelas dengan berbagai cara agar peserta didik tidak bosan dengan pembelajaran yang diberikan. Biasanya tenaga pendidik melakukan pembelajaran audio video, peserta didik akan diminta untuk melakukan diskusi dan tanya jawab.⁷⁷

Hal senada juga dikemukakan oleh tenaga pendidik bahwa:

Untuk menciptakan suasana kelas kami, pada saat melakukan pembelajaran kami sangat memperhatikan pengelolaan kelas yang kami lakukan. Seperti mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, kebutuhan belajarnya, memilih metode pembelajaran yang sesuai.⁷⁸

⁷⁵Heriyanti, Kepala sekolah SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 26 Februari 2024.

⁷⁶Ibrahim, U Djupuri, Tenaga Pendidik SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" 26 Februari 2024.

⁷⁷Heriyanti, Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 26 Februari 2024.

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penciptaan suasana yang kondusif di SD Inpres 2 Gio sangat penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mempromosikan pertumbuhan, perkembangan, dan prestasi siswa secara menyeluruh. Suasana yang positif dan mendukung membantu menciptakan fondasi yang kokoh bagi keberhasilan dalam mencapai potensi belajar peserta didik.

Mutu pembelajaran yang melibatkan berbagai proses:

e. Proses pada pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan hal yang penting bagi kemajuan lembaga tersebut. Dalam mengambil sebuah keputusan diperlukan ketepatan dalam menganalisis masalah, menetapkan tujuan, mengidentifikasi alternatif yang ada, dan mengevaluasinya. Sebagaimana dalam wawancara bersama kepala sekolah bahwa:

Proses pengambilan keputusan dimulai dengan memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan tersebut dapat berkaitan dengan pemahaman konsep, pengembangan keterampilan, atau pencapaian hasil tertentu dalam pembelajaran siswa. Dapat kita lihat disekolah ini menggunakan dua kurikulum sehingga dalam proses pengambilan keputusan tentu memiliki beberapa perbedaan. Kurikulum 13 berfokus pada pengembangan kompetensi peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan kurikulum merdeka itu lebih mendorong penggunaan teknologi, kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran.⁷⁹

Hal senada juga dikemukakan wakil kepala sekolah bahwa:

Tenaga pendidik mengumpulkan informasi yang relevan terkait dengan tujuan pembelajaran. Informasi ini bisa berasal dari berbagai sumber. Langkah

⁷⁸Mariana, Wakil Kepala Sekolah SD Inpres2 Gio, “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, 28 Februari 2024.

⁷⁹Heriyanti, Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, 04 Maret 2024

selanjutnya adalah mengimplementasikan keputusan yang diambil dalam forum, Ini mungkin melibatkan penyampaian materi pembelajaran, penggunaan metode pengajaran tertentu, atau pelaksanaan aktivitas pembelajaran yang relevan. Sehingga untuk memaksimalkan proses pembelajaran di dua kurikulum yang ada di sekolah ini akan diperlukan keputusan yang tepat demi menunjang proses pembelajaran menjadi lebih baik.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa proses pengambilan keputusan dalam pembelajaran di SD Inpres 2 Gio tidak selalu linier dan terkadang dapat melibatkan improvisasi dan penyesuaian yang cepat tergantung pada situasi dan kebutuhan pembelajaran yang muncul. Proses pengambilan keputusan dalam pembelajaran kurikulum13 dan Kurikulum Merdeka masing-masing mencerminkan fokus, prinsip, dan nilai-nilai yang mendasari setiap kurikulum. Maka dari itu diperlukan keputusan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di sekolah ini.

f. perencanaan program

Perencanaan program dalam proses pembelajaran melibatkan serangkaian langkah untuk merancang strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Ini melibatkan identifikasi tujuan pembelajaran, penentuan metode pengajaran, pengembangan materi, penilaian, dan evaluasi. Sebagaimana dalam wawancara bersama kepala sekolah menerangkan bahwa:

Dalam perencanaan program kami melihat dari kebutuhan peserta didik, standar kurikulum, dan kompetensi yang ingin dikembangkan agar pembelajaran dapat berjalan lancar. Pemilihan metode pengajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan konteks pembelajaran yang sudah diatur di dua kurikulum tersebut.⁸¹

⁸⁰Hendratati, Wakil Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 04 Maret

Tenaga pendidik menerangkan bahwa:

Kami melihat dari kebutuhan peserta didik dan standar kurikulum. Mulai dari pemilihan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan apa yang ditetapkan dalam kurikulum agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.⁸²

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan program proses pembelajaran di SD Inpres 2 Gio dapat dilihat dari kebutuhan peserta didik dan standar kurikulum. Hal ini berjalan efektif dan efisien apabila perencanaan program pembelajaran cermat dan terstruktur.

g. Pengelolaan kelembagaan

Pengelolaan kelembagaan dalam proses pembelajaran melibatkan serangkaian upaya yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan evaluasi semua aspek yang terkait dengan operasi sebuah lembaga pendidikan. Tujuan utama dari pengelolaan kelembagaan pembelajaran adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, efisien, inklusif, dan berkelanjutan. Sebagaimana dalam wawancara bersama kepala sekolah menerangkan bahwa:

Pengelolaan kelembagaan ini sangat penting dari proses ini kita dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Manajemen sumber daya manusia, keuangan, dan fisik adalah bagian integral dari pengelolaan kelembagaan. Melalui pengelolaan dan perencanaan yang efektif, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran, serta meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non-akademik peserta didik.⁸³

⁸¹Heriyanti, Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 04 Maret 2024.

⁸²Misra, Tenaga Pendidik SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 28 Februari 2024.

⁸³Heriyanti, Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 04 Maret 2024.

Hal senada juga dikemukakan oleh tenaga pendidik bahwa:

Pengelolaan kelembagaan ini juga melibatkan pelatihan, pengembangan profesional, dan dukungan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi staf dalam mendukung pencapaian prestasi peserta didik dan mutu pembelajaran.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelembagaan di SD Inpres 2 Gio memiliki peranan penting dalam memastikan bahwa lembaga pendidikan dapat beroperasi secara efektif dan memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi semua peserta didik sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan menunjang prestasi peserta didik.

h. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas dan interaksi antara peserta didik, guru, dan lingkungan pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan sikap baru. Ini adalah proses dinamis yang melibatkan berbagai elemen dan faktor yang saling berinteraksi. Sebagaimana dalam wawancara bersama kepala sekolah bahwa:

Proses pembelajaran disekolah ini sudah hampir optimal, tenaga pendidik mengajar dan memberikan tugas sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan. Meskipun ada sedikit kendala terkait pembelajaran yang kurang dipahami oleh peserta didik kami akan mengupayakan suatu keberhasilan belajar mengajar dengan meningkatkan beberapa aspek penting dalam proses pembelajaran.⁸⁵

Hal tersebut juga dikemukakan oleh tenaga pendidik bahwa:

⁸⁴Mariana, Tenaga Pendidik SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 04 Maret 2024.

⁸⁵Heriyanti, Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 04 Maret 2024

Iya, terkait bagaimana proses pembelajaran disekolah ini mulai dari perencanaanya bentuk pengelolaannya dan pengawasannya sudah hampir optimal. Hanya saja kami sebagai tenaga pendidik perlu memahami karakter peserta didik, apalagi disekolah ini ada beberapa peserta didik yang sulit menerima pembelajaran kami akan berusaha memaksimalkan kendala tersebut.⁸⁶

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran di SD Inpres 2 Gio sudah hampir optimal, dengan adanya kendala-kendala tenaga pendidik akan mengupayakan agar hal tersebut tidak terjadi. Adapun lingkungan pembelajaran yang mendukung dan mendorong eksplorasi serta pemahaman yang mendalam, proses pembelajaran dapat menjadi pengalaman yang berharga dan bermakna bagi peserta didik.

i. Proses meninjau

Proses meninjau mutu pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai, peserta didik mendapatkan pengalaman pembelajaran yang bermakna, dan bahwa sistem pembelajaran berfungsi dengan baik. Sebagaimana dalam wawancara bersama kepala sekolah bahwa:

Untuk proses meninjau sebuah pembelajaran kami melihat dari hasil test ujian peserta didik, observasi ditiap kelas, penilaian guru, dan juga keterlibatan orang tua. Setelah mendapatkan umpan balik dari hasil evaluasi, perbaikan-perbaikan dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di masa mendatang.⁸⁷

⁸⁶Misra, Tenaga Pendidik SD Inpres 2 Gio, “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, 04 Maret 2024

⁸⁷Heriyanti, Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, 04 Maret 2024.

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa proses meninjau mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio bukan hanya tentang penilaian, tetapi juga tentang refleksi, perbaikan, dan komitmen untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang terbaik bagi semua peserta didik. Dengan melakukan proses ini secara teratur dan terarah, lembaga pendidikan dapat terus meningkatkan perkembangan peserta didik.

j. Evaluasi

Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Sebagaimana dalam wawancara bersama kepala sekolah menerangkan bahwa:

Supervisi pembelajaran kami lakukan setiap bulan secara sistematis dan berkelanjutan. Untuk menunjang suatu pembelajaran kami juga melakukan ujian tertulis maupun tanya jawab diakhir pembelajaran dan itu hampir tiap hari dilakukan oleh tenaga pendidik.⁸⁸

Hal Senada juga dikemukakan oleh tenaga pendidik bahwa:

Ditiap pembelajaran tentunya kami lebih sering memberikan ujian tertulis melalui mid semester maupun UAS. ini merupakan salah satu bentuk evaluasi yang paling umum dalam pembelajaran. Berupa tes pilihan ganda, esai, atau ujian praktis, yang dirancang untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran tertentu.⁸⁹

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran di SD Inpres 2 Gio memberikan ujian tertulis atau tanya jawab

⁸⁸Heriyanti, Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 04 Maret 2023

⁸⁹Mariana, Tenaga Pendidik SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 04 Maret 2024.

melalui mid semester dan UAS, untuk menunjang suatu keberhasilan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

Mutu Pembelajaran yang melibatkan output:

a. Prestasi Akademik

Prestasi akademik mengacu pada pencapaian siswa dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang mereka peroleh dalam lingkungan pendidikan formal. Ini biasanya diukur melalui berbagai bentuk evaluasi, termasuk ujian, tugas, proyek, presentasi, dan penilaian lainnya yang dilakukan oleh tenaga pendidik atau lembaga pendidikan. Sebagaimana dalam wawancara bersama kepala sekolah bahwa:

Wujud prestasi akademik disekolah ini melalui penilaian semester ditiap akhir pembelajaran. Peserta didik yang secara konsisten mencapai nilai tinggi dalam mata pelajaran tertentu menunjukkan prestasi akademik yang baik. Ada juga beberapa peserta didik yang berkompetisi dalam Olimpiade Sains mewakili sekolah. Peserta didik yang mencapai prestasi akademik yang luar biasa diberikan penghargaan atau sertifikat, baik dalam bentuk pujian, penghargaan kelas, atau pengakuan formal lainnya.⁹⁰

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik di SD Inpres 2 Gio berupa penilaian semester dan olimpiade sains. Setiap prestasi akademik ini dapat menjadi indikator kemampuan, dedikasi, dan kualitas kerja keras peserta didik dalam konteks pendidikan formal.

b. Prestasi Non Akademik

Prestasi non-akademik mengacu pada pencapaian seseorang di luar lingkup prestasi akademik, yang seringkali melibatkan aspek-aspek seperti

⁹⁰Heriyanti, Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 04 Maret 2024.

keterampilan, bakat, kepemimpinan, dan kontribusi dalam berbagai aktivitas di luar kelas. Berbeda dengan prestasi akademik yang terfokus pada pencapaian dalam hal pengetahuan dan keterampilan akademik, prestasi non-akademik menekankan pada pengembangan aspek lain dari diri seseorang. Sebagaimana dalam wawancara kepala sekolah menerangkan bahwa:

Untuk prestasi non akademik disekolah ini sudah ada beberapa pencapaian mulai dari lomba gerak jalan dikecamatan dan juga lomba puisi yang diwakili oleh peserta didik dan juga sangat aktif dikegiatan pramuka. Hal ini semua membantu dalam pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan kepemimpinan anak-anak di masa depan.⁹¹

Berdasarkan wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi non akademik di SD Inpres 2 Gio berupa prestasi di lomba gerak jalan, puisi dan pramuka. Prestasi non akademik ini sangat penting membantu dalam pembentukan karakter siswa dengan memperkuat nilai-nilai seperti kerja keras, kerjasama, tanggung jawab, disiplin, dan ketekunan.

3. Dukungan manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio

Dukungan manajemen tenaga dalam meningkatkan mutu pembelajaran merupakan aspek kunci yang memengaruhi efektivitas pembelajaran di sekolah. Ini mencakup berbagai upaya dan strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mendukung, memfasilitasi, dan mendorong perkembangan profesional serta kinerja optimal dari tenaga pendidik. Gambaran dukungan manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SD Inpres 2 Gio Kecamatan

⁹¹Heriyanti, Kepala sekolah SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang kepala sekolah, 04 Maret 2024.

Moutong Kabupaten Parigi Moutong dalam fungsi pokok manajemen dapat diungkap dengan mewawancarai sejumlah responden, antara lain:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal dan penting dalam merancang dan mengatur aktivitas belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sebagaimana dalam wawancara bersama kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Menyusun rencana strategis pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, kurikulum yang relevan, dan metode yang efektif dengan melibatkan seluruh tenaga pendidik. Kemudian menerapkan disiplin ilmu untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik, mulai dari jam masuk dan jam keluar sekolah yang sesuai.⁹²

Hal yang sama juga disampaikan oleh tenaga pendidik bahwa:

Kedisiplinan dalam pembelajaran yang selalu diutamakan di sekolah ini dengan mengatur jadwal yang efisien dalam pembelajaran di ruang kelas. Merencanakan program pengembangan profesional dalam bentuk pelatihan-pelatihan.⁹³

Berdasarkan wawancara diatas dapat diperoleh informasi bahwa dukungan manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio dari segi perencanaan kepala sekolah menyusun tujuan, kurikulum dan metode melibatkan seluruh tenaga pendidik dan selalu menerapkan keedisiplinan guna meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan memberikan pembelajaran yang bermutu kepada peserta didik.

⁹²Heriyanti, Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 05 Maret 2024.

⁹³Hendratati, Wakil Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 05 Maret 2024.

b. Pengelolaan

Pengelolaan manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran melibatkan serangkaian tindakan yang dirancang untuk mengoptimalkan kinerja dan kontribusi para pendidik dalam proses pembelajaran. Sebagaimana dalam wawancara bersama kepala sekolah beliau menerangkan bahwa:

Dalam pengelolaannya kami menetapkan struktur organisasi yang jelas dan efektif untuk memastikan koordinasi yang baik antara tenaga pendidik dan staf sekolah lainnya. Penggunaan teknologi yang mampu mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁹⁴

Hal yang sama juga dikemukakan oleh tenaga pendidik, bahwa:

Iya, pengelolaan yang ada kami Manfaatkan teknologi pendidikan, seperti platform pembelajaran daring, aplikasi pendidikan, dan perangkat lunak manajemen sekolah, untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan pembelajaran.⁹⁵

Berdasarkan wawancara diatas dapat diperoleh informasi bahwa dukungan manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio dalam pengelolaanya ialah menetapkan struktur organisasi yang jelas dan efektif dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan peserta didik.

c. Pelaksanaan

⁹⁴Heriyanti, Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 05 Maret 2024.

⁹⁵Mariana, Wakil Kepala Sekolah SD Inpres2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 05 Maret 2024.

Pelaksanaan dalam peningkatan mutu pembelajaran melibatkan serangkaian langkah konkret yang diambil untuk menerapkan strategi, program, dan praktik pendidikan yang bertujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah. Sebagaimana dalam wawancara dengan kepala sekolah, bahwa:

Menerapkan pembelajaran yang aktif dan kolaboratif yang mendorong partisipasi peserta didik dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, memotivasi, dan efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan prestasi akademik mereka.⁹⁶

Hal yang sama juga disampaikan tenaga pendidik, bahwa:

Dalam pelaksanaan yang baik dibutuhkan pembelajaran yang aktif yang mampu mendorong siswa berpikir kritis, berargumentasi, dan menyampaikan pendapat mereka dalam proses pembelajaran berlangsung.⁹⁷

Berdasarkan wawancara diatas dapat diperoleh informasi bahwa dukungan manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio dalam pelaksanaannya menciptakan pembelajaran yang aktif dan kolaboratif sehingga mampu mendukung proses peningkatan mutu pembelajaran. Dengan pendekatan yang komprehensif dan terus menerus, sekolah dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara holistik.

d. Pengawasan

Pengawasan manajemen tenaga pendidik merupakan bagian penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi semua peserta didik dan

⁹⁶Heriyanti, Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 05 Maret 2024.

⁹⁷Misra, Tenaga Pendidik SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 05 Maret 2024.

menjadi upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Ini juga membantu memastikan bahwa pendidik merasa didukung dan terampil dalam melaksanakan tugas mereka. Sebagaimana dalam wawancara bersama kepala sekolah beliau menerangkan bahwa:

Melakukan evaluasi kinerja rutin terhadap tenaga pendidik untuk memastikan bahwa mereka memenuhi standar yang ditetapkan untuk mutu pengajaran. Ini dapat dilakukan melalui observasi kelas, analisis hasil belajar peserta didik dan penilaian kinerja. Dan juga menyediakan bimbingan dan pembinaan kepada tenaga pendidik yang memerlukan dukungan tambahan dalam meningkatkan keterampilan mengajar mereka.⁹⁸

Hal yang sama disampaikan oleh tenaga pendidik bahwa:

Dilakukan evaluasi terhadap kinerja tenaga pendidik secara berkala, termasuk observasi kelas dan analisis hasil belajar peserta didik. Serta mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan atau pengembangan lebih lanjut dan menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan sesuai kebutuhan sekolah.⁹⁹

Berdasarkan wawancara diatas dapat diperoleh informasi bahwa dukungan manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio dalam pengawasannya ialah melakukan evaluasi kinerja secara rutin dan menyediakan bimbingan dan pembinaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran sekolah.

⁹⁸Heriyanti, Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, 05 Maret 2024.

⁹⁹Mariana, Wakil Kepala Sekolah SD Inpres2 Gio, “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, 05 Maret 2024.

C. *Faktor pendukung dan penghambat manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong*

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah segala sesuatu yang membantu peserta didik, tenaga pendidik, dan sekolah mencapai tujuan pendidikan mereka dengan lebih efektif. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Inpres 2 Gio terkait faktor pendukung pelaksanaan manajemen tenaga pendidik, beliau menjelaskan sebagai berikut:

Faktor pendukung disekolah ini tenaga pendidik mampu bekerja sama untuk meningkatkan mutu sekolah, memotivasi mulai dari proses pembelajaran, kegiatan sekolah, dan juga keterlibatan orang tua sangat membantu kami pada proses pembelajaran, tidak hanya disekolah anak-anak mendapat pembelajaran orang tua juga harus memiliki peran mendidik anak dirumah.¹⁰⁰

Wakil kurikulum menjelaskan yang sama tentang faktor pendukung selama pelaksanaan manajemen tenaga pendidik, beliau menjelaskan bahwa:

Iya, faktor pendukung itu kita mampu bekerja sama untuk mencapai satu tujuan demi meningkatkan mutu, komunikasi yang baik, dan kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah.¹⁰¹

Berdasarkan wawancara bersama kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam manajemen tenaga pendidik adalah mampu bekerja sama, memotivasi, Keterlibatan orang tua, Komunikasi yang

¹⁰⁰Heriyanti, Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, “Wawancara” Ruang Kepala Sekolah, 05 Maret 2024.

¹⁰¹Hendratati, Wakil Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, “Wawancara” Ruang Kepala Sekolah, 05 Maret 2024.

baik, dan Kepemimpinan yang efektif oleh kepala sekolah sehingga mampu meningkatkan mutu yang ada di sekolah ini.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat adalah hal-hal yang dapat menghalangi atau menghambat proses pencapaian tujuan atau keberhasilan suatu aktivitas. Pelaksanaan manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong tidak terlepas dari yang namanya hambatan-hambatan. Adapun yang menjadi faktor penghambat adalah sebagai berikut:

Adapaun hambatan yang terjadi, disekolah ini masih kekurangan buku seperti kita ketahui disekolah menggunakan Kurikulum 13 dan kurikulum merdeka. Adanya tenaga pendidik yang mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan bidang keilmuan, Jaringan yang tidak stabil sangat menghambat kami dalam penginputan data.¹⁰²

Wakil kurikulum menjelaskan yang sama tentang faktor penghambat selama pelaksanaan manajemen tenaga pendidik, beliau menjelaskan bahwa:

Disekolah ini masih banyak kelas-kelas yang rusak ringan, sehingga ada dua kelas yang masuk disatu kelas secara bergantian. Tenaga pendidik yang kurang disiplin dalam pembelajaran dan Masih simpang siur terhadap pergantian kurikulum.¹⁰³

Dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan kemampuan tenaga pendidik serta kualitas tenaga pendidik pada umumnya perlu dilakukan berbagai upaya sebagai solusi untuk mengatasi problematika yang ada. Solusi yang tepat dapat

¹⁰²Heriyanti, Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, “Wawancara” Ruang Kepala Sekolah, 05 Maret 2024.

¹⁰³Hendratati, Wakil Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, “Wawancara” Ruang Kepala Sekolah, 05 Maret 2024.

membantu dalam mengoptimalkan proses kerja atau pembelajaran, sehingga lebih efektif dan efisien. Berdasarkan wawancara bersama kepala sekolah beliau mengemukakan bahwa:

Upaya-upaya yang kami lakukan untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik adalah dengan memperbaiki kinerjanya, ketika kekurangan buku peserta didik tetap melakukan proses belajar mengajar kami pihak sekolah memanfaatkan bahan ajar digital dan video pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan melakukan inventarisasi yang tepat terhadap buku. Melakukan pembinaan secara personal, mengadakan kunjungan sekaligus tinjauan kelas terhadap tenaga pendidik yang kurang disiplin. Untuk saat ini sekolah fokus terhadap kurikulum merdeka yang mana permasalahan simpang siur tersebut akan kami sampaikan kembali dengan sosialisasi secara berkala untuk menyampaikan perubahan dan pembaruan kurikulum kepada semua pemangku kepentingan, mulai dari tenaga pendidik, peserta didik, dan orang tua.¹⁰⁴

Berdasarkan analisis penulis bahwa hambatan yang terjadi di SD Inpres 2 Gio cukuplah signifikan, mulai dari kurangnya buku, jaringan yang tidak memadai, kerusakan kelas, dan tenaga pendidik yang kurang disiplin. Sekolah tetap berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi hambatan yang terjadi.

¹⁰⁴Heriyanti, Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio, "Wawancara" 18 Mei 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong, maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong
 - a. Manajemen tenaga pendidik di SD Inpres 2 Gio terbagi menjadi 5 proses yaitu (1) Perencanaan, dalam perencanaan tenaga pendidik perlu menganalisis terlebih dahulu terkait tugas dan jabatan yang dibutuhkan sekolah. Perencanaan tenaga pendidik dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh sekolah SD Inpres 2 Gio.
(2) Rekrutmen, dalam rekrutmen tenaga pendidik di SD Inpres 2 Gio di lakukan jika ada tenaga pendidik yang keluar dari sekolah.
(3) Seleksi, Proses seleksi tenaga pendidik di SD Inpres 2 Gio sudah sesuai dengan beberapa tahapan yaitu: meliputi proses tes pemberkasan, wawancara, dan penilaian. (4) Pengembangan Sumber Daya manusia, dalam proses ini terdapat pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan manajemen tenaga pendidik.
(5) Penilaian Kinerja, dalam penilaian kinerja SD Inpres 2 Gio melakukan penilaian dalam seminggu, sebulan dan setahun.

b. Mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio belum bisa dikatakan bermutu, hal ini merujuk pada kualitas keseluruhan dari proses pembelajaran yang terjadi di dalam lingkungan pendidikan. sistem pendidikan atau metode pembelajaran yang diterapkan tidak berhasil mencapai standar yang diinginkan atau memenuhi kebutuhan siswa.

Jadi, manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong, sudah berupaya untuk mendapatkan tenaga pendidik yang berkualitas dan dapat berperan secara efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik mencapai potensi mereka secara maksimal.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen tenaga pendidik

Faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen tenaga pendidik adalah mampu bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, Keterlibatan orang tua, Komunikasi yang baik, dan Kepemimpinan yang efektif oleh kepala sekolah. Sedangkan faktor penghambat yang di hadapi adalah kurangnya buku pembelajaran, Jaringan yang tidak memadai, tenaga pendidik yang mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan kompetensi keilmuan yang dimiliki, kurangnya disiplin dalam menjalankan tugas,

Simpang siur terhadap kurikulum dan masih ada beberapa kelas yang rusak.

B. *Saran*

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian dilapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Diharapkan terus memperbaiki fasilitas yang digunakan dalam proses belajar mengajar karena fasilitas yang baik dan lengkap juga mempengaruhi ketertarikan peserta didik untuk menempuh pendidikan di sekolah tersebut.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus lebih sering melakukan evaluasi terhadap tenaga pendidik dan melakukan survey terhadap kelas kelas dan peka terhadap media yang di butuhkan oleh setiap peserta didik agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

3. Bagi tenaga pendidik

Diharapkan kepada tenaga pendidik agar lebih memperhatikan proses belajar mengajar dan memperhatikan kedisiplinan waktu belajar, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, dengan mengembangkan penelitian yang bersifat lebih dalam dan lebih luas lagi mengenai manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Muchtar Surwana, *Dasar Penelitian Kualitatif*, Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015.
- Amanda Riksi, *Analisis Metode Dan Prosedur Pelaksanaan Rekrutmen Dan Seleksi Untuk Mendapatkan Karyawan Yang Bermutu*, Dalam Jurnal Administrasi Bisnis (Jab) Vol. 9 No 2 2014.
- Djunaidi Ghony, Sriwahyuni dan Almanshur Fauzan, *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Refika Aditama, 2020.
- Drajadjt Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Endin. *Psikologi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Ghony Djunaidi, Sriwahyuni dan Almanshur Fauzan, *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Refika Aditama, 2020.
- Hidayat Rahmat dan Nasution Syafriana Henny. *filsafat pendidikan islam: membangun konsep dasar pendidikan islam. Medan: Lembaga peduli pengembangan pendidikan Indonesia (LPPPI)*. 2016.
- Hikmat. *manajemen pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Hasibuan, Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Irwan, *Menjadi Pendidik yang Bermutu (Percikan Pemikiran Untuk Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia)*, 2015.
- Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif (Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif)*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Marwansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.2016.
- Melayu S.P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosda, 2017.
- Musfah Jejen. *redesain pendidikan guru: teori, kebijakan, dan praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Mutohar Masrokan Prim, *Manajemen Mutu Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

- Maysun Novia, “*Manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang*”. Skripsi, universitas islam negeri walisongo, 2021.
- Nasrudin Endin, *Psikologi Manajemen*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Nawawi Hadari, *Kebijakan Pendidikan di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 1994.
- Nawawi Hadari, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: PT. 1989.
- Haji Mas Agung.
- Nazir Moh, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Nurzazen, *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan Islam*, Malang: Ar-Ruz Media, 2018.
- Putra Nusa, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012. Pahlevi Rizal, *Analisis Efektifitas Proses Rekrutman Dan Seleksi Dalam Memenuhi Kebutuhan Sumber Daya Manusia*, PT. Teknologi Riset Global Investama, Jakarta, 2013.
- Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan*, Malang: Gelora Aksara Pratama, 2010.
- Ramadhanti Lindha, “*Manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di yayasan perguruan utama, Medan*” Skripsi, universitas islam negeri sumatera utara, Sumatera Utara, 2019.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Ridhotullah Subeki dan Mohammad Jauhar. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2015.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan bab I pasal I, ayat 9. dalam pdf (Hukum. Unsurat.ac.id).
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Rohiat, *Manajemen Sekolah*, Bandung: Refika Aditama, 2008.
- Siagian P. Sondang, *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi 1 Cet. 23, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 183.
- Sanjaya Wina, *Perencanaan dan Desain sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2009.

- Sondang P. Siagian. *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Suardi, Tri Arif Prabowo, Musfiqon, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* Cet I; Bandung: Alfabeta, 2018.
- Supadi, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Jakarta Timur: UNJ Press Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), 2020.
- Suprihatiningsih, *Prespektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan*, Yogyakarta: Depublish, 2016.
- Sutarno NS. 2004. *Manajemen perpustakaan*. Jakarta: Samitra Media Utama, 2004.
- Syafaruddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Ciputat Press, 2005.
- Tim dosen administrasi pendidikan. *manajemen pendidikan*. Bandung: alfabeta, 2016.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* Jember: IAIN Press, 2019.
- Umrati dan Wijaya Hengki, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Ulfatin Nurul, dan Triwiyanto Teguh, *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional & Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2017 Tentang guru.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman Husaini. *Manajemen: Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Wijaya Hengki, *Analisis Data Kuantitatif Ilmu Pendidikan Teologi* Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.

- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Hal. 4.008).
- Winardi. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Wiryan Anitah Sri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2001.
- Wulan, Ratna ana. “*Penilaian Kinerja dan Portofolio Pada Pembelajaran Biologi.*” Artikel Ilmiah. FPMIPA-UPI 2008.
- Yulandari Ermila, “*manajemen tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah ibtidaiyah negeri 2 murung raya*” Skripsi, institut agama islam negeri palangka raya, 2020.
- Zazin Nur, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 975/Un.24/F.I/PP.00.9/2/2024
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Sigi, 22 Februari 2024

Yth. Kepala SD Inpres 2 Gio

Di-
Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

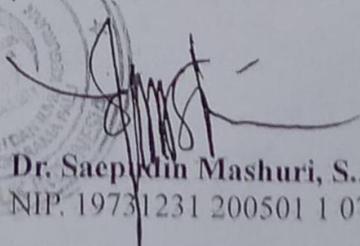
Nama : Winda Nurizzah
NIM : 201030038
Tempat Tanggal Lahir : Moutong, 12 Juli 2002
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Dewi Sartika III
Judul Skripsi : MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SD INPRES
2 GIO KECAMATAN MOUTONG KABUPATEN PARIGI
MOUTONG
No. HP : 083133406121

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Azma, M.Pd.
2. Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang bapak/ibu Pimpin..

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

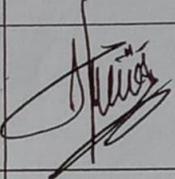
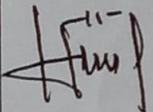
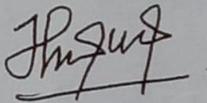

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah perencanaan tenaga pendidik memperhatikan terwujudnya mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio?
2. Bagaimana bentuk perencanaan tenaga pendidik di SD Inpres 2 Gio?
3. Bagaimana kepala sekolah merekrut tenaga pendidik di SD Inpres 2 Gio?
4. Bagaimana kepala sekolah menyeleksi tenaga pendidik di SD Inpres 2 Gio?
5. Apa saja pengembangan sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik di SD Inpres 2 Gio?
6. Bagaimana bentuk penilaian kinerja tenaga pendidik di SD Inpres 2 Gio?
7. Bagaimana Bahan ajar yang lakukan tenaga pendidik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik?
8. Bagaimana metodologi pembelajaran yang digunakan tenaga pendidik di SD Inpres 2 Gio?
9. Apakah sarana dan prasarana di sekolah ini mendukung dalam proses pembelajaran?
10. Bagaimana penciptaan suasana yang kondusif yang dilakukan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran?
11. Bagaimana proses pengambilan keputusan yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio?
12. Bagaimana perencanaan program yang dilakukan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran?
13. Apa saja bentuk pengelolaan kelembagaan yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio?

14. Apakah proses pembelajaran di SD Inpres 2 Gio sudah optimal?
15. Bagaimana cara meninjau proses pembelajaran yang ada di SD Inpres 2 Gio?
16. Bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran yang ada SD Inpres 2 Gio?
17. Bagaimana wujud prestasi akademik yang ada di SD Inpres 2 Gio?
18. Apa saja wujud pencapaian prestasi non akademik peserta didik yang ada di SD Inpres 2 Gio?
19. Bagaimana kepala sekolah menerapkan fungsi-fungsi pokok manajemen tenaga pendidik untuk mendukung upaya meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio?
20. Apa saja faktor pendukung manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio?
21. Apa saja faktor penghambat manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio?
22. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi faktor penghambat manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Inpres 2 Gio?

DAFTAR INFORMAN

| NO. | Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|-----|--------------------------|---|---|
| 1. | Heriyanti, S.Pd.I | Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio |  |
| 2. | Hendratati, S.Pd | Wakil Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio |  |
| 3. | Ibrahim U. Djupuri, S.Pd | Guru SD Inpres 2 Gio |  |
| 4. | Misra, S.Pd | Guru SD Inpres 2 Gio |  |
| 5. | Mariana, S.Pd | Guru SD Inpres 2 Gio |  |

Nama : WINDA HUR122AH

NIM : 201030038

Judul Yang disetujui:

Masalah-masalah yang dihadapi dalam meningkatkan
mutu pembelajaran di SD IPS 2 G10 Kabupaten
Pangkep, Moutang

Pembimbing:

1. Dr. H. Anwar, M.Pd
2. Dr. Irwan Hadi Setiawan, M.Pd.

Dr
no 1003

Disetujui,
Ketua Prodi
Mamajemen Pendidikan Islam


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

*Mahasiswa

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1040 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

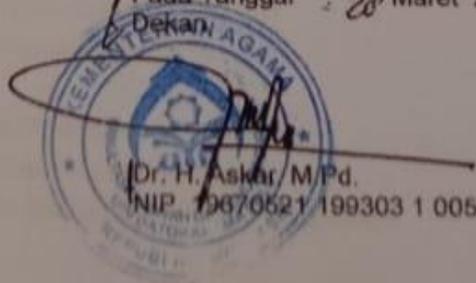
- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. H. Azma, M.Pd.
2. Dr. Irawan Hadi Patunggu, M.Pd.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Winda Nurizzah
- NIM : 201030038
- Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
- Judul Skripsi : MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SD INPRES 2 GIO KABUPATEN PARIGI MOUTONG
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 20 Maret 2023





PEMERINTAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KECAMATAN MOUTONG
SEKOLAH DASAR INPRES 2 GIO



Alamat: Jln. Trans Sulawesi Desa Aedan Raya Kec. Moutong Kode Pos 94489

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422/013/SD Inp 2 Gio/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio,

Nama : Heriyanti, S.Pd.I
NIP. : 19640820 199008 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa,

Nama : Winda Nurizzah
Nim : 201030038
Tempat Tanggal Lahir : Moutong, 12 Juli 2002
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Desa Gio Kecamatan Moutong

Bahwa yang bersangkutan **BENAR** telah melaksanakan penelitian di SD Inpres 2 Gio, untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul "**Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aedan Raya, 18 Maret 2024
Kepala Sekolah

HERIYANTI, S.Pd.I
NIP. 19640820 199008 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 15 Juli 2023

Nomor : 2761 /Un 24/F.I/PP.00. 09/07/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. H. Azma, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Dr. Irawan Hadi Patunggu, M.Pd. (Pembimbing II)
3. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh:

Nama : Winda Nurizzah
NIM : 201030038
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Inpres 2 Gio

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
Jam : 10.30 s.d Selesai
Tempat : Ruang Proposal 4 Lantai 1 Rektorat Kampus 2 UIN Datokarama Palu

Wassalamualaikum. War. Wab.

An. Dekan FTIK

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



P. De Samulang, S.Sos., M.Pd.

NIPN. 007046702

Catatan :

Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, Rabu, 26 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

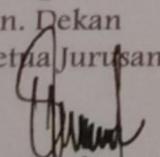
Nama : Winda Nurizzah
NIM : 201030038
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Inpres 2 Gio
Pembimbing : 1. Dr. H. Azma, M.Pd.
2. Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd.
Penguji : Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

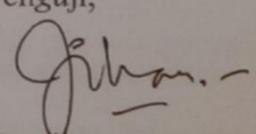
| NO. | YANG DINILAI | NILAI | PERBAIKAN |
|-----|---------------------------|-------|--|
| 1. | ISI | 89 | Ditambahkan teori dan indikator peningkatan mutu pembelajaran! |
| 2. | BAHASA & TEKNIS PENULISAN | 89 | |
| 3. | METODOLOGI | 88 | |
| 4. | PENGUASAAN | 90 | |
| 5. | JUMLAH | | |
| 6. | NILAI RATA-RATA | 89 | |

Sigi, 26 Juli 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Penguji,


Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197708112003122001

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, 26 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Winda Nurizzah
NIM : 201030038
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Inpres 2 Gio
Pembimbing : 1. Dr. H. Azma, M.Pd.
2. Dr. Irawan Hadi Patunggu, M.Pd.
Penguji : Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

| NO. | YANG DINILAI | NILAI | PERBAIKAN |
|-----|---------------------------|-------|-----------|
| 1. | ISI | | |
| 2. | BAHASA & TEKNIS PENULISAN | | |
| 3. | METODOLOGI | | |
| 4. | PENGUASAAN | | |
| 5. | JUMLAH | | |
| 6. | NILAI RATA-RATA | 85 | |

Sigi, 26 Juli 2023

Mengetahui

a.n. Dekan

Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd

NIDN. 2007046702

Pembimbing I,

Dr. H. Azma, M.Pd.

NIP. 196602211993031004

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, 26 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

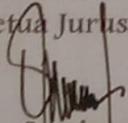
Nama : Winda Nurizzah
NIM : 201030038
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Inpres 2 Gio
Pembimbing : 1. Dr. H. Azma, M.Pd.
2. Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd.
Penguji : Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

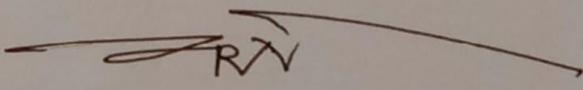
| NO. | YANG DINILAI | NILAI | PERBAIKAN |
|-----|------------------------------|-------|-----------|
| 1. | ISI | | |
| 2. | BAHASA & TEKNIS PENULISAN | | |
| 3. | METODOLOGI | | |
| 4. | PENGUASAAN | | |
| 5. | JUMLAH | | |
| 6. | NILAI RATA-RATA | 90 | |

Sigi, 26 Juli 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Pembimbing II,


Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd.
NIP. 196504121994011001

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama : Winda Nurizzah
NIM : 201030038
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Inpres 2 Gio
Hari, Tgl / Waktu Seminar : Rabu, 26 Juli 2023/ 10.30 s.d Selesai

| NO. | NAMA | NIM | SEM. / JUR. | TTD | KET. |
|-----|-----------------------|-----------|-------------|-----|------|
| 1. | Sulmawati | 201030030 | MPI/6 | | |
| 2. | Rini Amelia | 201030048 | MPI/6 | | |
| 3. | Suci MULIAWATI | 201030022 | MPI/6 | | |
| 4. | Meilan | 201030020 | MPI/6 | | |
| 5. | A. Rikyanti Apriyanti | 201030059 | MPI/6 | | |
| 6. | Andi darma Yurita | 201030040 | MPI/2 | | |
| 7. | Nisfawati | 201030033 | MPI/2 | | |
| 8. | Nurfatmahan | 201030050 | MPI/2 | | |
| 9. | Ner Amur | 201030001 | MPI/6 | | |
| 10. | Safat Al Hatidz | 201030011 | MPI/6 | | |
| 11. | Eri Wanda | 201030016 | MPI | | |
| 12. | Lia Suciara | 201030017 | MPI | | |

Sigi, 26 Juli 2023

Pembimbing I,

Dr. H. Azma, M.Pd.
NIP. 196602211993031004

Pembimbing II,

Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd.
NIP. 196504121994011001

Penguji,

Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197708112003122001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA

WINDA NUGRAH

T.T.L

MURAME - 12 JULI - 2002

NIM.

201030038

PROGRAM STUDI

Manajemen Pendidikan Islam

ALAMAT

Jl. Dewi Sartika



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

| | |
|---------------|------------------------------|
| NAMA | : Widyana NugriZZah |
| NIM | : 201030038 |
| PROGRAM STUDI | : Manajemen Pengajaran Islam |

| NO. | HARI/TANGGAL | NAMA | JUDUL SKRIPSI | DOSEN PEMBIMBING | TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING |
|-----|--------------------------|----------------------|--|---|-------------------------------|
| 1 | Kamis, 3 November 2022 | Dana Nadia | Pengaruh Produk Digital Kerja From Home (WFH) dengan Work From Office (WFO) terhadap Job Autonomy Penduduk di Kota Palu. | 1. Dr. Hawka S. Ag. M. Ag. 2. Agung Wicakono, M. Pd. | |
| 2 | Selasa / 21 Feb 2023 | Husnawati | Using of fix-up strategy in improving student reading comprehension at the high grade in Ar-Ranjan Sibarua | 1. Drs. Mohamad Usma, M. Ag. 2. Fitrianiyasa, S.S. S. Pd. M. Hum | |
| 3 | Selasa / 21 Feb 2023 | Wiwil Wihnia Wanki | Model kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi profesional Guru di SMP 5 Sigi | 1. Drs. H. Anwar M. Ag. 2. Drs. Muhammad Nur Hasyim | |
| 4 | Senin / 13-Maret-2023 | Mahridat | Peran Manajemen Laboratorium Komputer dalam Meningkatkan Kelengkapan Teknologi Informasi Persekolahan di SMA Negeri 1 Neboanga | 1. Dr. Hattia Fatmurozi, S. Pd. M. Pd. 2. Ardiansyah M. Pd. | |
| 5 | Pada / 19 / Maret / 2023 | MUHAMMAD IKRAM | Pengaruh Kefarmasian Injeksi Glukosa dalam Saraf dalam Meningkatkan PPO (Pengaruh) pada Kualitas Pelayanan di Puskesmas Wulawa Kabupaten Soppeng | 1. Dr. Yandani, M. Pd. 2. Dr. A. Mawana S. Ag. M. Pd. | |
| 6 | Kamis / 13-Juli-2023 | Nispawati | Manajemen Kesiswaan di Paud Ar-Furqan Desa Bano Utara Kabupaten Parigi Moutong | 1. Dr. Guswanb, M. Pd. 2. Masnur M. S. Pd. I., M. Pd. | |
| 7 | Kamis / 20-Juli-2023 | Rinia Amelia | Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi di MA DOI Opanar | 1. Dr. H. Astor, M. Pd. 2. Masnur M. S. Pd. I., M. Pd. | |
| 8 | Pada / 26 / 07 / 2023 | WINDA NUGRIZZAH | Mengembangkan tenaga Pendidik dalam meningkatkan mutu Pembelajaran di SD Mitra 1 GIO | 1. Dr. P. Azma, M. Pd. 2. Dr. I. Raulina Hadi Paturongga | |
| 9 | Selasa / 1 / 08 / 2023 | Arwa Patricia Afrida | Implementasi Model Pengajaran Pasca Akreditasi Di SMA IT Pesir Palu | 1. Dr. Hawka S. Ag. M. Ag. 2. Masnur M. S. Pd. M. Pd. | |
| 10 | Rabu / 23 / 08 / 2023 | Sul Wawati | Manajemen Laboratorium Komputer dan pada urusan saku & alat tulis | 1. Dr. H. Anwar, S. Ag. M. Ag. 2. Mutiadi, S. Pd. M. Pd. | |

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DARUTAKLIM JEMBER



BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : WINDA MURIZZAH

NIM : 201030038

JURUSAN / PRODI : MPI

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

photo
2 x 3

NAMA : WINDA HUPRIZZAH

NIM : 201030038

PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam

PEMBIMBING : I. Dr. H. Azwa., M. Pd.

II. Dr. Irawan Hadi Patungu., M. Pd.

ALAMAT : Jl. Dewi Sariahika III

No. HP : 0871.3340-6121

JUDUL SKRIPSI

Manajemen tenaga pendidik

dalam meningkatkan mutu

pebelajaran di SD kelas 2 dan

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama

: WINDA HURIZZAH

NIM

: 201030038

Program Studi

: M.P.I

Judul

: Mawarjawa Tangga Rendah
dalam Meningkatkan Mutu
Pembelajaran di SD Wapres 2610

Pembimbing I : Dr. H. Azma, M.pd.

Pembimbing II : Dr. Irwan Hadi Pratomo, M.pd.

| No | Hari / Tanggal | Bab | Saran Pembimbingan | Tanda Tangan |
|----|----------------|-----|---|--------------|
| 1. | 20 Juni - 2023 | 1-3 | BBN & partys ditentukan untuk menyusun | ✓ |
| 2. | 11 Juli - 2023 | 1. | penyakit & sipak Pesan 3 & ktp bersama dgn, kifada org | ✓ |

| No | Hari / Tanggal | Bab | Saran Pembimbingan | Tanda Tangan |
|----|---------------------|-----|---|--------------|
| 3 | | | | |
| 4 | Juni 29/24 2024 | | ditentukan pembelajaran dengan materi yg sudah dipelajari oleh siswa 1/2/24 | ✓ |
| | Semin 01/04 2024 | | | ✓ |

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

yth : Ketua Program Studi Darmawan Satrio, M.pd
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

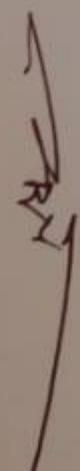
1. Nama : Dr. H. Azma, M.pd
 NIP : 196502211973031004
 Pangkat/ Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : IRATUN HANIS PATTARSA
 NIP : 197504121994011001
 Pangkat/ Golongan :
 Jabatan Akademik : LEKTOR I/II/B
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : WINDA NURIZAH
 NIM : 201030038
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ILMU
 Judul : MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SD IPS 250
 Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I : Patu, 1 - April - 2024
 Pembimbing II : Patu, 1 - April - 2024


 NIP. 196502211973031004


 NIP. 197504121994011001

| No | Hari / Tanggal | Bab | Saran Pembimbingan | Tanda Tangan |
|----|----------------|-----|--------------------|--------------|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

DOKUMENTASI



Wawancara bersama Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio



Wawancara bersama Wakil Kepala Sekolah SD Inpres 2 Gio



Wawancara bersama Tenaga Pendidik SD Inpres 2 Gio



Wawancara bersama Tenaga Pendidik SD Inpres 2 Gio



Proses pembelajaran di SD Inpres 2 Gio



Proses pembelajaran di SD Inpres 2 Gio



Proses pembelajaran di SD Inpres 2 Gio



Proses pembelajaran di SD Inpres 2 Gio



Proses pembelajaran di SD Inpres 2 Gio



Tampak Depan



Tampak Depan



Tampak Belakang



Tampak Belakang



Ruang Kantor SD Inpres 2 Gio



Foto bersama Kepala Sekolah, Wakasek dan Tenaga Pendidik SD Inpres 2 Gio

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Pribadi

Nama : Winda Nurizzah
Tempat, Tanggal Lahir : Moutong, 12 Juli 2002
Agama : Islam
Anak : Ketiga dari tiga bersaudara
Saudara Kandung : Adhe Nurfitria dan Windi Fairuzzah
Alamat : Jl. Dewi sartika

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah
Nama : Fadli
Agama : Islam
Pekerjaan : Tani
2. Ibu
Nama : Yani A. Tjamuka
Agama : Islam
Pekerjaan : URT

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Gio, Kec. Moutong, Kab. Parigi Moutong, 2014
2. MTs Al-Khairaat Gio, Kec. Moutong, Kab. Parigi Moutong, 2017
3. SMK Negeri 1 Taopa Kec Taopa, Kab Parigi Moutong, 2020
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, 2024